



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA DI MAN 2 PEKANBARU

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Administrasi Negara (S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



Oleh:

LEILA PUTRI LESTARI
NIM 12170521805

PROGRAM STUDI S1
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024/2025



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Leila Putri Lestari
NIM : 12170521805
Prgram Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru

DISETUJUI OLEH :

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si

NIP. 19781025 200604 1 002

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

KETUA PROGRAM STUDI

Administrasi Negara



Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si

NIP. 19781025 200604 1 002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Leila Putri Lestari
NIM : 12170521805
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru
Tanggal Ujian : Selasa, 20 Mei 2025

Tim Pengaji

Ketua Pengaji
Faiza Muklis, SE, M.Si
NIP. 19741108 200003 2 004



Pengaji I
Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, M.Si
NIP. 19791127 200501 2 010



Pengaji II
Muammar Alkadafi, S.Sos, M.Si
NIP. 19860604 202321 1 026



Sekretaris
Reagen Harahap, MA.
NIP. 19920511 202321 1 023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Name : LEILA PUTRI LESTARI

NIM : 12170531805

Tempat/Tgl. Lahir : OKUBA / 25 JANUARI 2003

Fakultas/Pascasarjana: ILMU EKONOMI DAN ILMU

Prodi : UMMU ADMINISTRASI NI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka

di MAN 2 Petanbar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Menyatakan dengan sebaiknya bahwa :

1. Penulisan *Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya** dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu *Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya** saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan *Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)** saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 JUNI 2025
Yang membuat pernyataan

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA DI MAN 2 PEKANBARU

Oleh : Leila Putri Lestari
12170521805

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian mengungkapkan Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru menghadapi tantangan dalam empat aspek utama: 1) komunikasi dari trasmisi, kejelasan dan konsistensi dari MAN 2 Pekanbaru kepada Guru masih kurang jelas. 2) sumber daya terdiri dari SDM yang masih tidak mahir dalam IT, Fasilitas dan Anggaran dikatakan masih tidak merata. 3) disposisi dikatakan tidak baik dikarenakan Guru tidak mendukung Kebijakan Kurikulum Merdeka. 4) Struktur birokrasi yaitu SOP dan Fragmentasi yang sudah terlaksana sesuai dengan aturan yang berlaku. Adapun faktor penghambat yaitu Komunikasi masih kurang Praktik Langsung, Kompetensi SDM masih terbatas dengan Adaptasi Teknologi, Anggaran untuk Kegiatan Pembelajaran masih kurang dan SDM yang tidak mendukung implementasi Kurikulum Merdeka

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Implementasi Kebijakan, Teori Edward III

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT CURRICULUM POLICY AT MAN 2 PEKANBARU

Oleh : Leila Putri Lestari
12170521805

This study aims to determine the Implementation of the Independent Curriculum Policy at MAN 2 Pekanbaru with the method used in this study is descriptive qualitative. The results of the study revealed that the Implementation of the Independent Curriculum at MAN 2 Pekanbaru faced challenges in four main aspects: 1) communication from transmission, clarity and consistency from MAN 2 Pekanbaru to Teachers is still unclear. 2) resources consisting of HR who are still not proficient in IT, Facilities and Budgets are said to be still uneven. 3) disposition is said to be bad because Teachers do not support the Independent Curriculum Policy. 4) Bureaucratic structure, namely SOP and Fragmentation that have been implemented in accordance with applicable regulations. The inhibiting factors are Communication is still lacking Direct Practice, HR Competence is still limited to Technology Adaptation, Budget for Learning Activities is still lacking and HR that has not changed to the Independent Curriculum

Keywords: Independent Curriculum, Policy Implementation, Edward III Theory

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta“ala atas rahmat dan karunia-Nya yang tiada terkira. Semoga kita insan yang dhoif ini bisa selalu istiqomah terhadap apa yang telah digariskan-Nya. Semoga kita selalu dalam ridha-Nya. Shalawat beriring salam setulus hati kepada baginda Nabi Muhammad dan ahlulbaitnya (Shallallâhualaihiwaâlihiwasallam), sang reformis agung peradaban dunia yang menjadi *inspiring leader* dan *inspiring human* bagi umat di seluruh belahan didunia. Semoga syafa’atnya kelak menaungi kita di hari perhitungan kelak, aamiin.

Pembuatan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S1) pada Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun Skripsi yang penulis tulis berjudul **“Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru”** Selanjutnya, kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang selalu memberikan motivasi, do'a, dukungan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Maka perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ayahanda Sutiman dan Ibunda Susiati orang tua terhebat sejagad raya dan Nely Puspita Dewi kakak tercantik yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, didikan, materi, perhatian, dan kasih sayang serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak memberikan motivasi, arahan dan semangat sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak Mashuri, M.A selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Pihak Instansi MAN 2 Pekanbaru, para guru, staff dan siswa siswi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan penulis
8. Teman teman tersayang Putri Lestari, Silvia Andini, Ayu Sukmawati, Ridho Prastio, Said Yaisi Darmawan, Siti Umi Nurhasanah, Edsa Azzahra, Sri Widia Ningsih dan Perang Stiker Squad yang telah memberikan semangat dan motivasi



© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada penulis

Terakhir dan tidak kalah penting kepada penulis yaitu Leila Putri Lestari yang sudah berusaha dan tidak menyerah sehingga skripsi ini terselesaikan.

Semoga semua doa, semangat dan motivasi yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin ya rabbal alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Leila Putri Lestari
12170521805

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1. Kebijakan Publik	11
2.2. Kurikulum Merdeka	18
2.3. Pandangan Islam Terhadap Kurikulum Merdeka	33
2.4. Penelitian Terdahulu	35
2.5. Defenisi Konsep	38
2.6. Konsep Operasional	38
2.7. Kerangka Pemikiran	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
3.2. Jenis Penelitian	42
3.3. Jenis dan Sumber Data	43
3.4. Teknik Pengumpulan Data	43
3.5. Informan Penelitian	44
3.6. Teknik Analisa Data	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	46
4.1. Sejarah MAN 2 Pekanbaru	46
4.2 Gambaran Umum MAN 2 Pekanbaru	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	56
5.1. Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru.....	56
5.1.1. Komunikasi	57
5.1.2. Sumberdaya	65
5.1.3. Disposisi.....	76
5.1.4. Struktur Birokrasi	81
5.2. Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru	89
5.2.1. Kurangnya Praktik Langsung	89
5.2.2. Keterbatasan Kompetensi Guru dalam Adaptasi Teknologi	90
5.2.3. Kurangnya Anggaran untuk Kegiatan Pembelajaran.....	92
5.2.4. Kurangnya Dukungan Guru terhadap Kurikulum Merdeka	94
BAB VI PENUTUP	96
6.1. Kesimpulan	96
6.2. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

	x
DAFTAR TABEL	x
Tabel 2.1. Tabel Perbandingan Kurikulum di Indonesia	20
Tabel 2.2. Penelitian terdahulu.....	36
Tabel 2.3. Indikator Penelitian	39
Tabel 3.1. Informan Penelitian.....	44
Tabel 4.1. Data Guru MAN 2 Pekanbaru.....	49
Tabel 4.2. Data Tenaga Kependidikan MAN 2 Pekanbaru.....	50
Tabel 4.3. Data Peserta Didik MAN 2 Pekanbaru	51
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana MAN 2 Pekanbaru	52
Tabel 5.1. Data guru MAN 2 Pekanbaru	66
Tabel 5.2. Sarana dan Prasarantabrla MAN 2 Pekanbaru	70
Tabel 5.3. Fasilitator P5RA.....	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

DAFTAR BAGAN	xi
Bagan 1.1. <i>A model of the policy implementation process</i>	15
Bagan 1.2. <i>A frame Work for implementation analysis model</i>	16
Bagan 1.3. Model Implementasi Kebijakan George C. Edwards III	18
Bagan 1.4. Kerangka Pemikiran.....	41

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	DAFTAR GAMBAR.....	xii
	Gambar 1.1. MAN 2 Pekanbaru Melaksanakan BIMTEK Kurikulum Merdeka	3
	Gambar 1.2. TOP 10 Sekolah OSP jenjang SMA/MA Tahun 2023 dan Sembilan Sekolah Terbaik di Pekanbaru Berdasarkan Nilai UTBK	4
	Gambar 1.3. Pemanfaatan Teknologi oleh MAN 2 Pekanbaru.....	6
	Gambar 4.1 Logo MAN 2 Pekanbaru	47
	Gambar 4.2 Struktur Unit Organisasi MAN 2 Pekanbaru	55
	Gambar 5.1 MAN 2 Pekanbaru melakukan Workshop Kurikulum Merdeka.....	59
	Gambar 5.2 Sosialisasi oleh LPMP Riau dan Kementerian Agama di MAN 2 ... Pekanbaru	60
	Gambar 5.3 Peserta didik MAN 2 Menggunakan Tablet, Buku digital dan IT Board	70
	Gambar 5.4 Sarana dan Prasarana MAN 2 Pekanbaru	71
	Gambar 5.5 Siswa Dan Siswi MAN 2 Menggunakan HP Secara Bebas	80

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menerapkan dan menetapkan kebijakan yang efektif menghadirkan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap kapasitas pemerintah ditambah dengan meningkatnya harapan masyarakat (Ramesh & Howlett, 2015). Poin terpenting dalam suatu kebijakan adalah saat pelaksanaannya, karena biasanya proses implementasi kebijakan umumnya lebih rumit dibandingkan dengan tahap perumusannya. Kebijakan tidak dapat menyelesaikan masalah lain selain masalah politik, tetapi sering kali dipaksa untuk melakukannya dan membuat keputusan misalnya masalah pendidikan.

Secara hukum, Pendidikan Negara Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yakni Sistem Pendidikan yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan hak asasi yang didapatkan setiap warga negara dan merupakan tanggung jawab negara. Untuk mendukung jalannya pendidikan yang baik maka dari itu diperlukannya sebuah kurikulum sebagai "jantung" dari sebuah proses pembelajaran dan kurikulum menjadi sebuah kebijakan dasar yang perlu dipertimbangkan oleh pemerintah.

Pendidikan mustahil dilakukan tanpa kurikulum sebagai elemen penting dalam proses pembelajaran dan berfungsi sebagai acuan pedoman dalam pelaksanaan pendidikan (Insani, 2019). Kurikulum sebagai realisasi dari visi, misi dan tujuan suatu lembaga pendidikan harus mengalami pengembangan dan perbaikan secara berkelanjutan agar tetap relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Engzell (2021) mengatakan bahwa Kurikulum Merdeka pada awalnya dibuat untuk mendukung pemulihan dari krisis pembelajaran yang disebabkan oleh penyebaran virus Covid-19. Kegiatan belajar mengajar dengan cara daring mengakibatkan pendidikan di Indonesia mengalami ketertinggalan (learning loss) (dalam Riyanto et al, 2023) sehingga dibutuhkan terobosan baru yang nantinya dapat mempercepat terwujudnya mutu pembelajaran dengan melahirkan Kurikulum Merdeka yang berdasar pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 mengenai Acuan Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Program Merdeka Belajar yang dikembangkan oleh Nadiem Makarim melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022) bertujuan mendapatkan pemahaman yang berfokus pada materi yang penting serta peningkatan kompetensi anak didik sesuai dengan tahapannya. Dengan demikian, peserta didik dapat berpartisipasi pada pembelajaran yang lebih relevan dan interaktif melalui proyek yang menawarkan mereka menjelajahi isu-isu terkini, seperti masalah lingkungan dan kesehatan untuk memperkuat karakter dan kecakapan profil Pelajar Pancasila.

Melansir laman Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022) Kurikulum Merdeka mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2021/2022 di sekitar 2.500 sekolah pada berbagai jenjang TK-B, SD, SMP, dan SMA di mana pada jenjang anak SD dilaksanakan di kelas 1 dan 4, jenjang anak SMP di kelas 7 dan jenjang anak SMA di kelas 10. Penerapan ini mengacu pada daftar pust

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum Merdeka dan di tahun 2023 sudah sebanyak 309.149 sekolah yang tercatat sudah menerapkan Kurikulum Merdeka.

Kementerian Agama juga memberlakukan implementasi kurikulum merdeka melalui Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 347 Tahun 2022. Direktorat Pendidikan Islam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada jenjang satuan pendidikan tingkat RA, MI, MTs, dan MA/MAK dan sudah sebanyak 2.471 lembaga madrasah di tahun 2022 yang tercatat sudah menerapkan kurikulum merdeka dan salah satunya adalah MAN 2 Pekanbaru yakni sekolah dibawah Kementerian Agama yang sudah melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar sejak tahun ajaran 2022/2023 pada kelas Sepuluh (10) (Sarila & Suroyo, 2024).

Gambar 1.1. MAN 2 Pekanbaru Melaksanakan BIMTEK Kurikulum Merdeka



MAN 2 PEKANBARU sedang di MAN 2 PEKANBARU.

19 JULI 2022 · 0

Mengawali Tahun Ajaran Baru, seluruh guru MAN 2 Kota Pekanbaru mengikuti BIMTEK Kurikulum Merdeka Belajar. Sesuai dengan Keputusan Dirjend Pendis No. 3811 Tahun 2022, MAN 2 Kota Pekanbaru ditunjuk sebagai salah satu madrasah pelaksana kurikulum merdeka TP. 2022/2023.

MAN 2 Kota Pekanbaru siap mengimplementasikan kurikulum merdeka di Tahun Ajaran Baru 2022/2023. SEMESTER BARU, PARADIGMA BARU, SEMANGAT BARU



Sumber: Sosial Media Facebook MAN 2 Pekanbaru

MAN 2 Pekanbaru ialah salah satu sekolah terbaik dan juga pernah menjadi madrasah percontohan di Riau berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kolembagaan Agama Islam Nomor EIV/PP.00.6/KEP/17.A/98 pada Februari 1998.

MAN 2 Pekanbaru merupakan sekolah yang memiliki segudang prestasi seperti

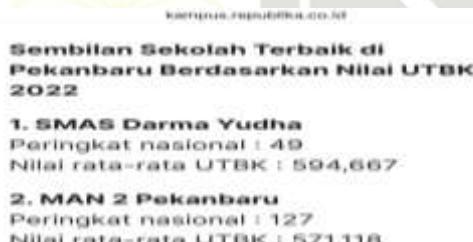
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sekolah di Riau yang meraih capaian tertinggi di ajang Olimpade Sains Nasional tingkat Provinsi (OSN-P) tahun 2023 berdasarkan Lembaga Olimpiade Pendidikan Indonesia (LOPI). Namun, meskipun Kurikulum Merdeka merupakan sebuah inovasi yang bagus, hal ini tidak menutup kemungkinan adanya beberapa kendala yang dirasakan melalui kebijakan Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru dan hal ini menjadi tantangan baru bagi pihak sekolah.

Gambar 1.2. TOP 10 Sekolah OSP jenjang SMA/MA Tahun 2023 dan Sembilan

Sekolah Terbaik di Pekanbaru Berdasarkan Nilai UTBK



Sumber: 9Riausky, 2023 dan Kampus Republika, 2023

Sejak diberlakukannya kurikulum merdeka pada tahun 2022, beberapa peneliti telah melakukan kajian mengenai implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru. Salah satunya ialah penelitian yang dilakukan oleh Sarila et al, (2024) berjudul Persepsi Guru Sejarah Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar di MAN 2 Pekanbaru. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hambatan dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di MAN 2 Pekanbaru seperti sosialisasi secara daring yang dilakukan oleh pemerintah belum dipahami seluruhnya oleh guru mengenai penerapan proses belajar dalam kurikulum merdeka dan kurangnya

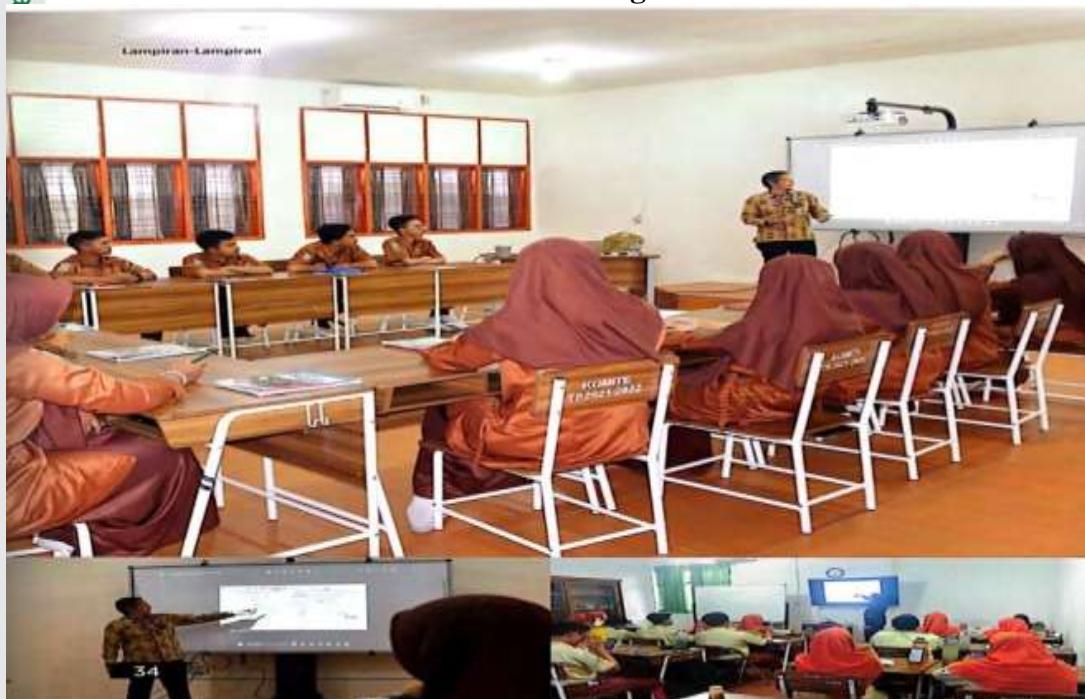
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persiapan dari guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Pemerintah memang sudah melaksanakan webinar mengenai kebijakan kurikulum merdeka belajar. Hanya saja untuk madrasah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama belum memiliki persiapan yang matang.

Kemudian berdasarkan Pra-Riset yang telah dilakukan oleh penulis pada Tanggal 28 Oktober 2024 terdapat kendala lain yang dapat ditemukan pada MAN 2 Pekanbaru. Terdapat guru-guru dari aspek usianya sudah lanjut merasakan adanya kesulitan dikarenakan pembelajaran yang dilakukan berbasis pemanfaatan teknologi. Sementara itu proses pembelajaran kurikulum merdeka menuntut penggunaan teknologi dalam fasilitasnya sejalan dengan kemajuan era digital (Nurwidya, R. Widiyanti, W. & Nurjannah, N., 2023). Hal ini tentunya menimbulkan keluhan pada guru-guru yang tidak memiliki keahlian dibidang IT terutama pada guru yang sudah berusia lanjut dan kesulitan untuk mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Adapun contoh pemanfaatan teknologi yang sudah dilakukan oleh MAN 2 Pekanbaru adalah penggunaan tablet yang saat ini digunakan oleh para peserta didik dan juga papan tulis berbasis digital yang menggantikan penggunaan papan tulis manual.

Gambar 1.4. Pemanfaatan Teknologi Oleh MAN 2 Pekanbaru



Sumber: Buku Panduan Akademik MAN 2 Pekanbaru

Berdasarkan Pra-Riset yang telah dilakukan oleh penulis pada Tanggal 28 Oktober 2024 juga terdapat beberapa keluhan yang dihadapi oleh peserta didik MAN 2 Pekanbaru. Salah satu aspek yang menjadi sorotan adalah kesiapan infrastruktur penunjang seperti akses internet yang tidak tersedia di ruang kelas sehingga menghambat penggunaan teknologi seperti Tablet dan IT Board yang digunakan oleh guru, tenaga pendidik maupun siswa. Sebagaimana hal ini didukung dengan penelitian Ramadhan, G. J. M., (2024) berjudul Optimalisasi jaringan dan infrastruktur TI untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah yang membahas pentingnya mengoptimalkan jaringan dan infrastruktur teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan efisiensi, keterlibatan, dan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian ditemukannya permasalahan yang terdapat pada aspek anggaran, dimana MAN 2 sudah menyediakan dukungan anggaran khususnya untuk kegiatan pelatihan seperti workshop dan lainnya yang bertujuan meningkatkan kapasitas tenaga pendidik tetapi faktanya masih terdapat beberapa kebutuhan lain dalam proses pembelajaran yang belum memperoleh alokasi dana yang memadai. Salah satu contohnya adalah program pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang mana pembiayaan kegiatan masih didukung oleh biaya pribadi peserta didik. Hal ini tidak sesuai dengan Panduan P5 2023 dan Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Pendidikan pada Pasal 12 menyatakan sekolah wajib menyediakan anggaran untuk pengembangan kurikulum, termasuk pelatihan guru dan bahan ajar serta Proyek sebesar Rp2–5 juta/kelas (min. 2 proyek/tahun)

Berdasarkan pemaparan peneliti yang sudah tercantum maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru, Maka peneliti mengajukan judul “Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada Latar Belakang maka penulis merumuskan masalah yaitu:

UIN SUSKA RIAU

Bagaimana Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru?

Apa saja faktor penghambat yang dihadapi dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada Rumusan Masalah maka penulis dapat memaparkan tujuan yaitu :

Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru

Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat yang dihadapi dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini, antara lain :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi alat dalam menerapkan konsep-konsep teori yang ditempuh pada saat perkuliahan. Kemudian meningkatkan pemikiran mengenai ilmu pengetahuan melalui informasi yang diperolah di lapangan tentang pelaksanaan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru.

2. Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Riau. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memajukan Ilmu Administrasi Negara, memberikan manfaat, serta memperluas wawasan dan pengetahuan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara Akademis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan masukan, khususnya bagi MAN 2 Pekanbaru dalam implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka disekolah tersebut. Penelitian ini dapat menjadi referensi serta menyediakan berbagai data yang berguna. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah di Pekanbaru

1.5. Sistematika Penulisan

Peneliti menjabarkan penelitian ini kedalam 6 (enam) bab dengan beberapa uraian, di antaranya:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dipaparkan awal mula latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini akan memaparkan bermacam teori yang dijadikan landasan penelitian ini. Pada Bab II memuat pemahaman konsep, teori, referensi dari buku/e-book, jurnal, majalah serta cara pandang dari agama Islam terhadap persoalan penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga berisi jenis, tempat dan alur waktu penelitian, sumber data, teknik/cara pengumpulan data serta analisa terhadap data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini memuat sejarah objek penelitian, kegiatan objek penelitian, dan struktur institusi objek penelitian yakni di MAN 2 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab V memuat hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan bahasan terhadap hasil penelitian.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab Kesimpulan dan Saran membahas kesimpulan dari result yang berisikan jawaban permasalahan bagaimana Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru. Saran merupakan bentuk anjuran dari peneliti untuk peneliti lain jika peneliti mendapatkan permasalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kebijakan Publik

Kata kebijakan di dalam bahasa Inggris lama (*Middle English*) menjadi *policies* yang bermakna berkaitan dengan administrasi pemerintah dan urusan pemerintah (Malian, 2021). Kemudian kata kebijakan (*policy*) apabila secara derivasi berasal dari bahasa Yunani yang maknanya negara kota (*polis*). Lalu diterjemahkan ke dalam bahasa latin menjadi *polita* yang artinya negara.

Abdoellah (2016) mendefinisikan bahwa kebijakan dapat disimpulkan sebagai suatu usaha yang kompleks dari rakyat untuk kepentingan rakyat. Sedangkan menurut Jones dalam Abdoellah (2016) mendefinisikan bahwa *public policy* ialah ikatan disekeliling para bagian penguasa tertentu pada sekitarnya.

Dye dalam Pasolong (2019) menuturkan kebijakan sebagai apa saja yang diambil penguasa yang akan diperbuat atau tidak diperbuat . Dye menuturkan bahwa apabila negara menetapkan sebuah pelaksanaan maka diwajibkan memiliki haluan (objektifnya) serta pelaksanaan itu mencakup seluruh aktivitas penguasa atau pemerintah,. Maka tidak hanya merupakan pemberitahuan harapan pemerintah atau pejabat pemerintah saja.

Dengan kata lain, istilah *public* dapat diartikan sebagai sekumpulan aktivitas yang saling berkaitan dan dikukuhkan atau dicapai atau tidak dicapai bagi penguasa yang bermaksud atau mengarahkan ke target tertentu demi kepentingan semua warga negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun model-model Perumusan Kebijakan Publik menurut Thomas R. Dye dalam Anggara (2020) yaitu:

Model *Institutional* (Kelembagaan) bermakna bahwa pemerintah bertugas merancang kebijakan publik. Tugas para lembaga pemerintah adalah dengan memformulasi kebijakan secara otonom tanpa melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.

Model *Process* (Proses) berasumsi bahwa sebuah politik merupakan aktivitas yang memiliki rangkaian kegiatan berupa proses seperti identifikasi permasalahan; formulasi proposal kebijakan, menyusun rencana formulasi dan evaluasi kebijakan.

c. Model *Group* (Kelompok) berasumsi bahwa kebijakan merupakan titik keseimbangan apabila dinilai dari perspektif model kelompok. Untuk menghasilkan sebuah keseimbangan diperlukan adanya interaksi. Interaksi tersebut akan mempengaruhi secara interaktif terhadap isi dan bentuk kebijakan didalam kelompok.

Model *Elite* (Elit) beranggapan bahwa warga negara terbagi menjadi 2 kelompok; mereka yang memegang kekuasaan (elit) dan mereka yang tiada mempunyai pengaruh. Dalam model ini, pembuatan kebijakan digambarkan seperti piramida, di mana elit berada dipuncak, rakyat di dasar dan birokrasi sebagai perantara antara keduanya.

Model *Rational* (Rasional) mengutamakan konsep dimana penguasa selaku perancang kebijakan wajib menunjuk kebijakan yang bermanfaat bagi warga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negara. secara optimum. Rancangan kebijakan wajib berdasar kepada putusan yang rasionalitasnya sudah diperhitungkan.

Model *Incremental* (Inkremental) beranggapan bahwa perumusan kebijakan sering mengandalkan kebijakan yang sudah ada sebelumnya, pembuat kebijakan memiliki waktu, pegetahuan dan anggaran terbatas utnuk menerapkan semua metode dari model rasional. Dengan demikian model ini merupakan sebuah komentar terhadap model rasional.

Model *System* (Sistem) yang dikembangkan David Esaton menganalogikan sistem biologi dengan cara kerja politik. Dikemukakan model *system* berandai bahwa sistem politik menghasilkan sebuah output atau hasil berupa kebijakan.

Selanjutnya uraian tentang model-model implementasi kebijakan menurut beberapa ahli (Abdoellah, 2016):

- a. Model the *top down approach* yang dikembangkan oleh Hogwood dan Gunn

Untuk mencapai keberhasilan model ini, ada beberapa persyaratan, yaitu:

Keadaan eksternal tidak menimbulkan masalah besar.

Waktu dan sumber yang cukup tersedia

Sumber yang dibutuhkan harus harmonis

Ada hubungan kausal yang jelas untuk implementasi kebijakan

Hubungan sebab akibat dan penghubungnya tidak banyak.

Meminimalkan ketergantungan antar pihak

Pengetahuan yang baik dan kemufakatan terhadap tujuan.

Tanggung Jawab dan urutan tugas harus jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koordinasi dan komunikasi yang bagus.

Otoritas harus mampu memastikan kepatuhan.

Persyaratan yang sangat ideal menyebabkan model implementasi kebijakan *the top down approach* tersebut agak sulit dioperasionalkan (Tachjan, 2006).

A model of the policy implementation process yang dikembangkan oleh Metur dan Horn

Para ahli kebijakan publik mengemukakan bahwa karakteristik kebijakan mempengaruhi proses implementasinya. Untuk mensiasati hal ini diperlukan penerapan solusi yang menghubungkan isu kebijakan dengan pelaksanaannya, serta menggunakan model yang mendekatkan kebijakan dan kinerja (Abdoellah, 2016). Berdasarkan pandangan ini, Van Horn dan Van Meters mengembangkan tipologi kebijakan berdasarkan:

- 1) Jumlah hasil modifikasi
- 2) Ruang persetujuan terhadap tujuan antara pihak yang terlibat.

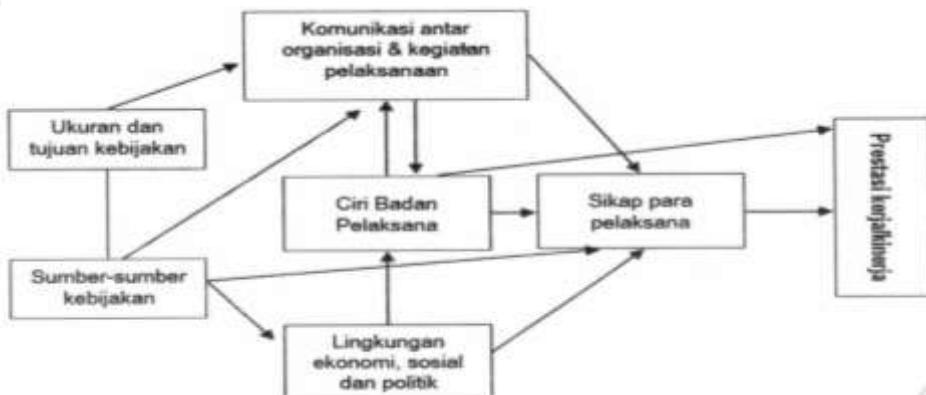
Adapun beberapa variabel independen yang memisahkan hubungan antara kebijakan dan *performance*, yakni:

- 1) Tujuan dan kapasitas kebijakan
- 2) Sumber kebijakan
- 3) Sifat atau ciri Badan/Instansi pelaksana
- 4) Kegiatan pelaksanaan serta komunikasi antar organisasi
- 5) Sosial, politik, kemudian lingkungan ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 1.1. A model of the policy implementation process



Sumber: Solichin Abdul Wahab dalam Abdullah (2016)

c. *A frame Work for implementation analysis model* yang dikembangkan oleh Mazmanian dan Sobatie

Para pakar berpendapat bahwa analisis implementasi kebijakan publik penting dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan, yang dapat dikelompokkan sebagai berikut (Abdoellah, 2016):

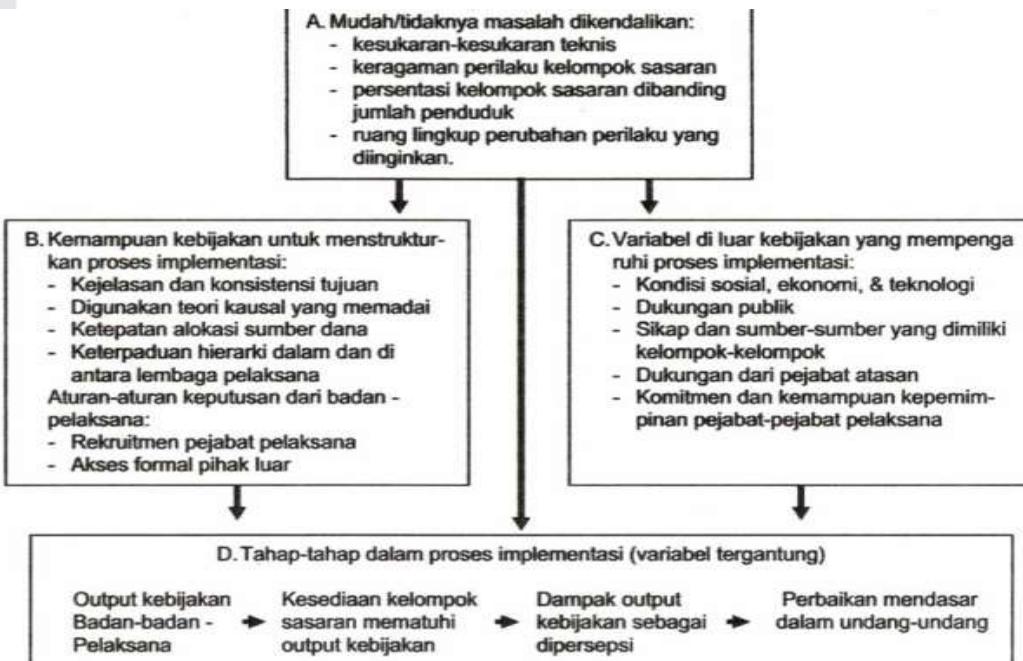
- 1) Tingkat kesulitan masalah yang harus diatasi
- 2) Kesanggupan keputusan kebijakan dalam mengoordinasikan proses implementasi.
- 3) Dampak faktor politik pada *support* untuk tujuan keputusan kebijakan.

Variabel diatas digambarkan sebagai variabel bebas (*independent variable*), sementara langkah-langkah implementasi dianggap variabel tergantung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 1.2. A frame Work for implementation analysis model



Sumber: Solichin Abdul Wahab dalam Abdullah (2016)

d. Model Implementasi Kebijakan George C. Edwards III

Edwards III dalam Pramono (2020) mengemukakan empat faktor yang saling berinteraksi dan dapat mendukung atau menghalangi penerapan kebijakan: komunikasi, sumber daya, sikap pelaksana serta struktur birokrasi. Keempat faktor ini sejalan dengan model yang dikemukakan oleh Van Meter dan Van Horn. Variabel-variabel tersebut saling berhubungan satu sama lain, yaitu:

1) Komunikasi

Ketentuan penting untuk implementasi kebijakan efektif adalah pelaksana wajib memahami tugas mereka dan mentransferkan informasi dengan jelas kepada anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sesuai. Indikator keberhasilan variabel komunikasi meliputi: Transmisi, Kejelasan dan Konsistensi

2) Sumber Daya

Agar implementasi kebijakan berjalan dengan baik, sumber- daya seperti staf, Anggaran, dan fasilitas-fasilitas diperlukan. Sumber daya disediakan secara umum bukan hanya untuk organisasi tertentu (Rahmatilla, Alqarni & Afrijal, 2023).

3) Disposisi (kecenderungan sikap perilaku)

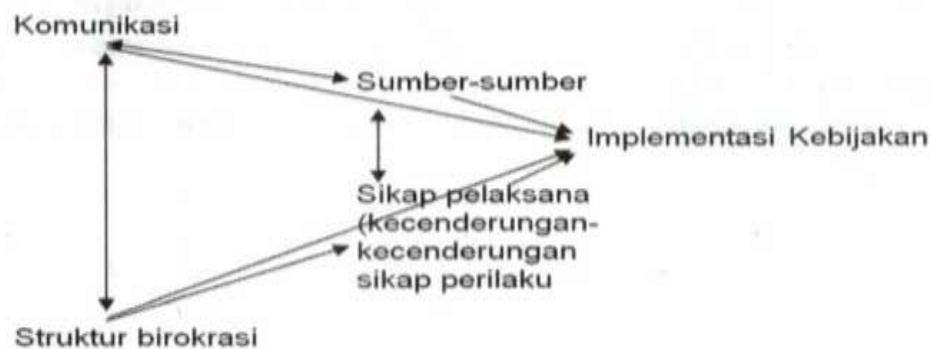
Edwards III mengatakan bahwa disposisi/sikap pelaksana adalah berfungsi sebagai kegunaan di kalangan pelaksana untuk menerapkan kebijakan, jika penerapan kebijakan dilakukan secara efektif. Dukungan terhadap kebijakan terjadi ketika pelaksana bersikap bijak. Para pembuat kebijakan mengharapkan kebijakan dilaksanakan dengan baik.

4) Struktur Birokrasi

Untuk mengatasi masalah sosial didalam masyarakat maju, diperlukan birokrasi yang sempurna untuk mengatur organisasi berdasarkan kesepakatan kolektif. Faktor seperti prosedur kerja (SOP) dan fragmentasi (badan khusus yang bertanggungjawab dalam implementasi kebijakan) dapat menghambat fungsi struktur birokrasi (Sahya Anggara, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 1.3. Model Implementasi Kebijakan George C. Edwards III

Sumber: Edwards III dalam Pramono (2020)

Melalui pemaparan berbagai model kebijakan publik, maka penulis menetapkan untuk menggunakan model kebijakan publik yang dikemukakan oleh Edwards III untuk melakukan penelitian terkait Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru. Hal ini dikarenakan model Edwards III menawarkan kerangka kerja yang komprehensif dan praktis untuk menganalisis implementasi kebijakan publik, sehingga sangat relevan untuk penelitian Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru

2. Kurikulum Merdeka

Definisi kurikulum dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah yakni Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah yang selanjutnya disebut Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memberi fleksibilitas dan berfokus pada materi esensial untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila.

Menurut Indrawati et al dalam Barlian et al (2022) kurikulum Merdeka diartikan sebagai kurikulum yang menegosiasikan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana konten disusun secara optimal agar waktu lebih banyak digunakan siswa untuk memahami konsep dan memperkuat kompetensi mereka. Para pengajar diberikan wewenang untuk memilih sendiri alat ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar minat masing-masing siswa.

Sejak kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, berbagai kurikulum telah diterapkan untuk mencerdaskan anak bangsa dan kurikulum mengalami beberapa revisi pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004 dan 2006. Beberapa diantaranya termasuk Kurikulum 1994 (CBSA), Kurikulum pada Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) lalu beralih Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) berikutnya Kurikulum 2013 (K-13) dan yang terbaru adalah Kurikulum Merdeka.

Adapun perbedaan di antara Kurikulum 1994 (CBSA), Kurikulum pada Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum 2013 (K-13) serta Kurikulum Merdeka pada tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

Tabel 2.1. Perbandingan Kurikulum di Indonesia

Aspek	Kurikulum Merdeka (2022)	Kurikulum 2013 (K13)	KTSP (2006)	KBK (2004)	Kurikulum 1994 (CBSA)
Fokus Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Berpusat pada minat siswa dan Materi pelajaran disederhanakan agar lebih esensial Fokus pada Projek P5 (Profil Pelajar Pancasila) yang menekankan nilai-nilai karakter dan aktualisasi diri.. 	<ul style="list-style-type: none"> Tematik integratif (khusus SD), menggabungkan berbagai mata pelajaran dalam satu tema. 	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran berbasis kompetensi namun masih konvensional. Guru dominan dalam penyampaian materi. Tujuan pembelajaran terfokus pada pencapaian standar. 	<ul style="list-style-type: none"> Awal mula penerapan pendidikan berbasis kompetensi. Penilaian mulai mengenal portofolio. 	<ul style="list-style-type: none"> Dikenal dengan istilah CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), namun praktiknya masih berpusat pada guru. Fokus pada hafalan dan penguasaan kognitif.
Struktur Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> Fleksibel dan adaptif: terdiri dari pembelajaran intrakurikuler dan projek P5. Tidak ada peminatan SMA, diganti dengan mata pelajaran pilihan sesuai minat siswa. Pembelajaran berdasarkan fase perkembangan (Fase A-F). 	<ul style="list-style-type: none"> Struktur kurikulum lebih kaku dengan pembagian mata pelajaran tetap. SMA memiliki sistem peminatan (IPA, IPS, Bahasa). Beban belajar cukup padat karena banyaknya jam pelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Kurikulum disusun berdasarkan standar nasional tetapi dapat disesuaikan oleh sekolah. Muatan lokal diberi ruang untuk dikembangkan. Struktur jam pelajaran tetap. 	<ul style="list-style-type: none"> Sekolah mulai diberikan kebebasan untuk menyusun silabus sendiri. Struktur relatif semi-fleksibel, namun belum sepenuhnya memberi ruang pada inovasi pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Sangat sentralistik, semua diatur pemerintah pusat. Struktur kurikulum padat dengan jadwal dan silabus seragam secara nasional.
Peran Guru	<ul style="list-style-type: none"> Berperan sebagai fasilitator dan pendamping belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> Tetap sebagai fasilitator, tetapi masih dibebani 	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertindak sebagai pengajar utama, sering 	<ul style="list-style-type: none"> Diperkenalkan pelatihan pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> Guru adalah sumber utama informasi.-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
 - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<ul style="list-style-type: none"> Diberikan keleluasaan dalam menyusun modul ajar sesuai kebutuhan siswa. 	administrasi (RPP dan penilaian deskriptif)	<ul style="list-style-type: none"> terpaku pada buku dan kurikulum. Kreativitas terbatas karena harus memenuhi target kurikulum. 	<ul style="list-style-type: none"> kompetensi guru untuk mendukung pendekatan berbasis kompetensi. 	Pendekatan ceramah dominan.
Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> Lebih menekankan penilaian formatif: observasi, portofolio, proyek, dan asesmen diagnostik. Tidak fokus pada nilai angka, tapi pada proses dan perkembangan siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian bersifat komprehensif: aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Banyak digunakan penilaian autentik (praktik nyata) 	<ul style="list-style-type: none"> Fokus pada hasil belajar berupa nilai kognitif (tes tulis) Penilaian belum menyentuh aspek sikap dan keterampilan secara menyeluruh. 	<ul style="list-style-type: none"> Mulai dikenalkan penilaian portofolio dan performa. Ada keberagaman penilaian, namun belum menjadi kebijakan yang konsisten. 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian dominan berupa tes tertulis dan hafalan. Tidak menilai proses atau sikap siswa. Praktik dan kreativitas jarang dievaluasi.
Proyek Khusus	<ul style="list-style-type: none"> Projek P5 menjadi komponen utama untuk pembentukan karakter dan soft skills. Tema fleksibel dan berkaitan dengan isu nyata serta disesuaikan dengan kondisi sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada proyek khusus secara struktural. Di SD, ada tugas tematik, namun tidak berupa proyek lintas pelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada proyek tematik. Fokus pada penyampaian materi Pelajaran Proyek bukan bagian dari struktur resmi. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak secara eksplisit ada proyek, namun mulai dikenalkan tugas keterampilan berbasis praktik. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada proyek atau tugas tematik. Pembelajaran berbasis hafalan, bukan pada proyek atau praktik nyata.
Keunikan	<ul style="list-style-type: none"> Keunggulan: Memberi kebebasan dan fleksibilitas pada guru dan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Keunggulan: Terstruktur dengan jelas, integratif. 	<ul style="list-style-type: none"> Keunggulan: Mengacu pada standar nasional yang jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Keunggulan: Awal mula pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi. 	<ul style="list-style-type: none"> Keunggulan: Disiplin dan struktur kuat.

Sumber: Sugianto, R. (2022), Supriatna, Diyanti & Dewi (2023), Sarwandi & Lubis (2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa komponen utama yang harus dipersiapkan. Pertama adalah Capaian Pembelajaran (CP), yaitu target kompetensi yang harus dicapai siswa pada tiap fase pembelajaran, seperti kemampuan memahami konsep ekonomi di kelas 10 SMA. Kedua, ada Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang merinci tahapan pembelajaran secara mingguan atau semesteran untuk mencapai CP tersebut. Ketiga, guru menyusun Modul Ajar, yakni rencana pembelajaran harian atau mingguan yang memuat tujuan, langkah kegiatan, bahan ajar, serta metode penilaian. Keempat, terdapat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang mengajak siswa mengembangkan karakter dan keterampilan melalui proyek lintas mata pelajaran, misalnya membuat bisnis mini daur ulang sampah yang mengintegrasikan mata pelajaran Ekonomi, Matematika, dan PKN.

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka diawali dengan tahap persiapan, di mana sekolah memilih model implementasi seperti Mandiri Belajar, Mandiri Berubah, atau Mandiri Berbagi. Guru kemudian menyusun ATP berdasarkan CP dari Kemendikbud dan mengembangkan modul ajar yang sesuai dengan konteks sekolah dan siswa. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan dengan metode aktif, contohnya proyek P5 kewirausahaan yang dikerjakan dalam kelompok. Penilaian dilakukan secara formatif melalui kuis dan observasi, serta sumatif melalui presentasi proyek dan laporan tertulis.

Peran guru sangat krusial sebagai fasilitator yang membimbing dan mengkolaborasikan pembelajaran lintas mata pelajaran, sementara siswa didorong untuk aktif mencari data, bekerja sama, dan mengasah keterampilan presentasi. Sekolah berperan menyediakan pelatihan bagi guru, mendukung kebutuhan bahan ajar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Asemik UIN Suska Riau

serta memfasilitasi kegiatan P5. Pemerintah turut mendukung dengan menyediakan Platform Merdeka Mengajar yang berisi modul, ATP, dan bahan ajar gratis dengan ini Kurikulum Merdeka memberi ruang bagi inovasi guru dan pengembangan karakter siswa secara menyeluruh melalui pembelajaran yang bermakna dan kontekstual.

Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah utama untuk menyiapkan pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah (Fitriyah & Wardani, 2022). Adapun langkah-langkah dalam menyiapkan pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah antara lain:

1. Mempersiapkan dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum operasional pada sekolah berisi semua perencanaan pembelajaran pada sekolah, semacam petunjuk pelaksanaan proses pembelajaran. Prosedur penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah yaitu a) menganalisis karakteristik sekolah; b) merumuskan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah; c) menetapkan penyusunan pembelajaran; d) penyusunan rencana pembelajaran; dan e) asesmen serta pengembangannya.

Mempersiapkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Menyusun alur pembelajaran dijadikan susunan tujuan pembelajaran dimulai awal sampai akhir perfase disetiap capaian pembelajarannya. Rangkaian ini sebagai patokan pendidik dan peserta didik agar memeroleh capaian pembelajaran pada akhir fase. Tujuan pembelajaran dirangkai secara berurutan berdasar pada teratur di setiap pembelajarannya. Langkah-langkah dalam menyusun ATP yaitu analisis capaian pembelajaran menjadi tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan modul ajar dipakai oleh satuan pendidikan yang disesuaikan dengan kondisi geografis sekolah.

Membuat Modul Ajar

Salah satu perangkat pembelajaran yang dipakai oleh pendidik pada proses pembelajaran yaitu modul ajar. Esensi penggunaannya adalah dimensi yang dipakai pada pembelajaran dapat terpenuhi. Modul ajar ini dibuat sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik di setiap fasenya. Tujuan disusunnya modul ajar ini adalah guru dapat menjadi fasilitator untuk peserta didik sehingga perannya tidak terlalu dominan di kegiatan pembelajaran dan juga dapat melatih kemandirian dan kejujuran peserta didik.

4. Merancang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang biasa disebut P5 yaitu pembelajaran yang penerapannya mencari solusi atas permasalahan di lingkungan sekitar berdasarkan tema yang diusung oleh pemerintah. P5 memiliki beberapa prinsip diantaranya holistik, kontekstual, berfokus pada profil pelajar pancasila, dan eksploratif.

Adapun beberapa alat ukur penerapan Kurikulum Merdeka berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**2.1. Capaian Pembelajaran**

Didalam kurikulum merdeka Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mengalami pembaharuan sehingga dikenal dengan sebutan Capaian pembelajaran. Jika awalnya KI-KD diukur per tahun sesuai tingkatan kelas peserta didik. Kini pada Capaian Pembelajaran fase perkembangan peserta didik menjadi tolak ukurnya.

Keputusan Mendikbudristek Nomor 262/M/2022 mendefinisikan bahwa Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari Fase Fondasi pada PAUD. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. CP untuk PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, SDLB, SMPLB, SMALB, Pendidikan Kesetaraan (Program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C) ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.

Capaian pembelajaran ini disusun dengan mempercayai bahwa pembelajaran wajib mengikutsertakan anak dalam interaksi secara aktif dengan lingkungan, yang mana dalam prosesnya dipandu guru dengan serangkaian simulasi. Fase E pada CP di tingkatan SMA khusunya kelas X. Mereka dituntut untuk dapat mendalami potensi minat bakatnya sebelum memasuki tingkatan kelas selanjutnya. Kewajiban peserta didik ditunjukkan dengan cara memilih minimal satu mata pelajaran Seni dan Prakarya.

2.2. Pembelajaran dan Asesmen**A. Prinsip Pembelajaran dan Asesmen**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Prinsip Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Prinsip pembelajaran sebagai berikut:

- a) pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan;
- b) pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat;
- c) proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik;
- d) pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra; dan
- e) pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

b. Prinsip Asesmen

Asesmen atau penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Prinsip asesmen sebagai berikut:

- a) asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya;

- b) asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran;
- c) asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (*reliable*) untuk menjelaskan kemajuan belajar, menentukan keputusan tentang langkah dan sebagai dasar untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai selanjutnya;
- d) laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai, serta strategi tindak lanjut; dan
- e) hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

B. Perencanaan serta Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen

- a. Asesmen di awal pembelajaran dapat dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik. Pada pendidikan khusus, asesmen diagnostik dilaksanakan sebelum perencanaan pembelajaran sebagai rujukan untuk menyusun Program Pembelajaran Individual (PPI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan kegiatan pembelajaran dan perangkat ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, konteks satuan pendidikan, dan karakteristik peserta didik.
- c. Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan jenis, teknik, bentuk instrumen, dan waktu pelaksanaan asesmen berdasarkan karakteristik tujuan pembelajaran.
- d. Apabila pendidik menggunakan modul ajar yang disediakan pemerintah dan/atau membuat modul ajar merujuk pada modul ajar yang disediakan pemerintah, maka pendidik tersebut dapat menggunakan modul ajar sebagai dokumen perencanaan pembelajaran, dengan komponen sekurang-kurangnya terdiri dari tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan asesmen yang digunakan untuk memantau ketercapaian tujuan pembelajaran.
- e. Untuk SMK/MAK, mitra dunia kerja dapat mendukung pembelajaran, asesmen, dan uji kompetensi yang selaras dengan prinsip-prinsip asesmen.
- f. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen pada mata pelajaran Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK/MAK dilaksanakan secara kolaboratif oleh satuan pendidikan dan mitra dunia kerja.

C. Pengolahan Hasil Asesmen

- a. Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan strategi pengolahan hasil asesmen sesuai kebutuhan.
- b. Satuan pendidikan dan pendidik menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Satuan pendidikan menyampaikan rapor peserta didik secara berkala melalui e rapor/dapodik
- h. Pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat, satuan pendidikan memiliki keleluasaan untuk menentukan kriteria kenaikan kelas dengan mempertimbangkan:
 - a) laporan kemajuan belajar;
 - b) laporan pencapaian projek penguatan profil pelajar Pancasila;
 - c) portofolio peserta didik;
 - d) paspor keterampilan (*skill passport*) dan rekognisi pembelajaran lampau peserta didik untuk SMK/MAK;
 - e) prestasi akademik dan non-akademik;
 - f) ekstrakurikuler;
 - g) penghargaan peserta didik; dan
 - h) tingkat kehadiran.

2.2.3. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Projek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran projek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

infrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat, projek penguatan profil pelajar Pancasila mengambil alokasi waktu 20-30% (dua puluh sampai dengan tiga puluh persen) dari total jam pelajaran selama 1 (satu) tahun. Alokasi waktu untuk setiap projek penguatan profil pelajar Pancasila tidak harus sama. Satu projek dapat dilakukan dengan durasi waktu yang lebih panjang daripada projek yang lain. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, projek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran projek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing projek tidak harus sama.

Pemerintah menetapkan tema-tema utama untuk dirumuskan menjadi topik oleh satuan pendidikan sesuai dengan konteks wilayah serta karakteristik peserta didik. Tema-tema utama projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan antara lain: Gaya Hidup Berkelanjutan; Kearifan Lokal; Bhinneka Tunggal Ika; Bangunlah Jiwa dan Raganya; Suara Demokrasi; Rekayasa dan Teknologi; Kewirausahaan; Kebekerjaan.

2.2.4. Perangkat Ajar

Perangkat ajar merupakan berbagai bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai profil pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran. Perangkat ajar meliputi buku teks pelajaran, modul ajar, modul projek penguatan profil pelajar Pancasila, contoh-contoh kurikulum operasional satuan pendidikan, video

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, serta bentuk lainnya. Pendidik dapat menggunakan beragam perangkat ajar dari berbagai sumber. Perangkat ajar dapat langsung digunakan pendidik untuk mengajar ataupun sebagai referensi atau inspirasi dalam merancang pembelajaran. Contoh perangkat ajar yang disediakan oleh Pemerintah, sebagai berikut.

Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Modul projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu projek penguatan profil pelajar Pancasila. Pendidik memiliki keleluasaan untuk membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul projek yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik. Pemerintah menyediakan contoh-contoh modul projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dijadikan inspirasi untuk satuan pendidikan. Satuan pendidikan dan pendidik dapat mengembangkan modul projek sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, memodifikasi, dan/atau menggunakan modul projek yang disediakan Pemerintah sesuai dengan karakteristik daerah, satuan pendidik, dan peserta didik. Oleh karena itu pendidik yang menggunakan modul projek yang disediakan Pemerintah tidak perlu lagi menyusun modul projek.

Modul Ajar

Modul ajar merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran. Pendidik memiliki keleluasaan untuk membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul ajar yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan peserta didik. Pemerintah menyediakan contoh-contoh modul ajar yang dapat dijadikan inspirasi untuk satuan pendidikan. Satuan pendidikan dan pendidik dapat mengembangkan modul ajar sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, memodifikasi, dan/atau menggunakan modul ajar yang disediakan Pemerintah sesuai dengan karakteristik daerah, satuan pendidik, dan peserta didik. Oleh karena itu pendidik yang menggunakan modul ajar yang disediakan Pemerintah tidak perlu lagi menyusun perencanaan pembelajaran/RPP/modul ajar.

Buku Teks

Buku teks terdiri atas buku teks utama dan buku teks pendamping. Buku teks utama merupakan buku pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku. Dalam konteks pembelajaran, buku teks utama terdiri atas buku siswa dan buku panduan guru. Buku siswa merupakan buku pegangan bagi peserta didik, sedangkan buku panduan guru merupakan panduan atau acuan bagi pendidik untuk melaksanakan pembelajaran berdasarkan buku siswa tersebut. Berdasarkan kebutuhan dan karakteristik mata pelajaran, beberapa mata pelajaran hanya terdapat buku panduan guru, antara lain Pendidikan Pancasila pada SD/MI, Seni dan Prakarya, dan PJOK. Buku teks utama diimplementasikan secara terbatas di satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka, dalam rangka pemulihian pembelajaran..

2.3. Pandangan Islam Terhadap Kurikulum Merdeka

Inovasi dalam pendidikan yang ada di Indonesia dalam memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan salah satunya ialah Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka mencakup pengembangan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Pemikiran ini sejalan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gemangat Islam yang sangat menekankan pentingnya pendidikan dan pengembangan potensi individu.

Dalam pandangan agama Islam, merdeka belajar itu wajib dimulai dari keimanan teologis (tauhid) yang membebaskan diri pembelajaran. Keyakinan teologis ini berakibat pada pemikiran kritis bahwa sumber kebenaran ilmu, baik melalui proses pembelajaran maupun pengalaman empirik, berasal dari tuhan semesta alam yakni Allah SWT. Di dalam kita suci umat islam al-Qur'an, konsep merdeka belajar ini dapat diterjemahkan dengan memahami filosofi "iqra'" atau perintah membaca.

Adapun beberapa ayat lain dari Al-Qur'an yang dapat dijadikan landasan dalam memandang Kurikulum Merdeka antara lain: **Surat Al-Mujadalah Ayat 11**

يَكَانُوا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَlisِ فَأَفْسَحُوا يَقْسِحَ اللَّهُ لَكُمْ وَلَإِذَا قِيلَ أَذْشِرُوا فَأَذْشِرُوا يَرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ يَعْلَمُ خَيْرَكُمْ

QS: Al-Mujadalah(58) : 3-3

11

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini menunjukkan bahwa manusia dianugerahi berbagai potensi oleh Allah SWT. Kurikulum Merdeka yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan minat dan bakatnya sejalan dengan tujuan penciptaan manusia.

Dengan kebebasan belajar di luar sekolah dalam mata pelajarannya sendiri, silaturrahim dan silatul ilmi antara sivitas akademika dalam satu sekolah menjadi lebih erat.

Kurikulum Merdeka sejalan dengan nilai-nilai Islam yang sangat menekankan pentingnya pendidikan dan pengembangan potensi individu. Dengan implementasi yang tepat, Kurikulum Merdeka berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan menghasilkan generasi muda yang berkualitas (Adelda, Rahayu & Johardi, 2022).

2.4. Penelitian terdahulu

Penelitian Penelitian sebelumnya berfungsi sebagai salah satu referensi dalam melaksanakan penelitian, sehingga peneliti dapat memperdalam pemahaman teori serta mengenal metode dalam pengumpulan dan pengolahan data hasil penelitian.. Pada penelitian terdahulu peneliti memaparkan beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu tentang Implementasi

Kebijakan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru di antaranya sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izi

Tabel 2.2. Penelitian terdahulu

No	Penulis	Judul jurnal	Persamaan	Perbedaan
1.	Kartika, Rahayu & Johardi	Implementasi Kebijakan Kurikulum di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri.	Penelitian ini sama sama bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan kurikulum merdeka belajar di jenjang pendidikan SMA.	Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitiannya yang dilakukan di SMKN 1 Kempas dan pengukuran penelitian dengan mengungkapkan sikap, persepsi, dan pendapat guru.
2.	Riyanto, Egar & Murniati	Implementasi Kebijakan Merdeka di SD Negeri 1 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. Vol. 12 No. 1	Penelitian ini sama sama menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.	Perbedaan terdapat pada lokasi penelitian dan tujuannya. Yakni untuk mengetahui faktor penghambat implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka.
4.	Yalatif, et al	Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Di Sdit Persis Ciganitri. Jurnal Jagaddhita	Sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui cara observasi wawancara dalam mengumpulkan data.	Tujuan penelitian agar dapat meninjau evaluasi dalam penerapan kurikulum merdeka belajar dan juga untuk memastikan tidak terdapat kendala dalam proses kegiatan belajar mengajar di SD IT Persis Ciganitri

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	5. Sutri Ramah & Miftahur Rohman	Analisis Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah (2023). Vol. 1 No. 1	Penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian yang digunakan adalah dengan metode kualitatif.	Pendekatan yang digunakan peneliti adalah perpustakaan penelitian dengan metode analisis isi. Dalam penelitian ini data primer berasal dari sumber seperti buku, jurnal, surat kabar, dan dokumen lainnya.
	6. Muhammad Rifqi Zamzami, S.Subaidah , Siti Lailiyah	Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di MI Nurul Huda Sidoarjo (2023) Vol. 6, No. 1.	Penelitian ini sama-sama menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Isntrumen penelitian sesuai dengan pedoman penelitian.	Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui tahap pendahuluan, tahap proses & tahap hasil penilaian pada MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo kemudian memberikan rekomendasi perbaikan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka.

Sumber: Olahan Penulis 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

25. Defenisi Konsep

Definisi konsep yang bertujuan untuk memberi batas pengetahuan tentang objek yang akan dibahas, maka definisi konsep pada penelitian ini adalah:

a. Mazmanian & Sebastiar dalam Azijah & Cecep Wahyudin (2021) mendefinisikan implementasi sebagai pelaksanaan dari keputusan kebijakan utama, yang umumnya berupa undang-undang, tetapi juga dapat berupa instruksi atau keputusan penting dari eksekutif serta keputusan yang diambil oleh lembaga peradilan

b. Dye dalam Pasolong (2019) menuturkan kebijakan sebagai apa saja yang diambil penguasa yang akan diperbuat atau tidak diperbuat. Dye menuturkan bahwa apabila negara menetapkan sebuah pelaksanaan maka diwajibkan memiliki haluan (objektifnya) serta pelaksanaan itu mencakup seluruh aktivitas penguasa atau pemerintah.

Menurut Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memberi fleksibilitas dan berfokus pada materi esensial untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila.

26. Konsep Operasional

Konsep operasional didefinisikan sebagai suatu penelitian yang memberitahukan cara mengukur suatu *variable*, sehingga dapat diketahui indikator apa saja sebagai

© Hak Cipta m
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
pendukung analisa dari variabel tersebut. Adapun konsep oprasional yang menjadi alat ukur yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 2.3. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Teori Edward HII berpandangan bahwa Implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yaitu:	Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> MAN 2 Pekanbaru menyampaikan kebijakan kurikulum merdeka yang dipilih/didaftarkan kepada tenaga pendidik dan peserta didik melalui sosialisasi dan pelatihan Kepala Sekolah dan Bagian Kurikulum menyampaikan penerapan kebijakan kurikulum merdeka secara jelas kepada Guru, Tenaga Pendidik dan Peserta didik Tenaga Pendidik secara konsisten memperbaharui informasi mengenai penerapan Kurikulum Merdeka
	Sumberdaya	<ol style="list-style-type: none"> MAN 2 menyediakan guru dan tenaga pendidik yang mendukung kebijakan kurikulum merdeka MAN 2 memiliki sarana dan prasarana seperti ruang kelas dan alat pembelajaran perangkat dan bahan ajar (buku teks pelajaran, modul ajar, modul projek penguatan profil pelajar Pancasila contoh kurikulum operasional satuan pendidikan, video yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, lainnya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
		di MAN 2 Pekanbaru yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka <ol style="list-style-type: none"> 3. Tersedianya Anggaran dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru
	Disposisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Tenaga Pendidik di MAN 2 Pekanbaru memiliki komitmen yang tinggi dalam mendukung penerapan Kurikulum Merdeka. 2. Guru dan Pendidik di MAN 2 Pekanbaru memiliki kemauan dan keinginan untuk melaksanakan Kurikulum Merdeka dengan baik.
	Struktur Birokrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya SOP (<i>Standard Operating Procedure</i>) yang mengatur penerapan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru 2. Tersedianya bidang yang bertanggungjawab dalam penerapan kurikulum merdeka di MAN 2 Pekanbaru untuk menguatkan fungsi dan tanggungjawab

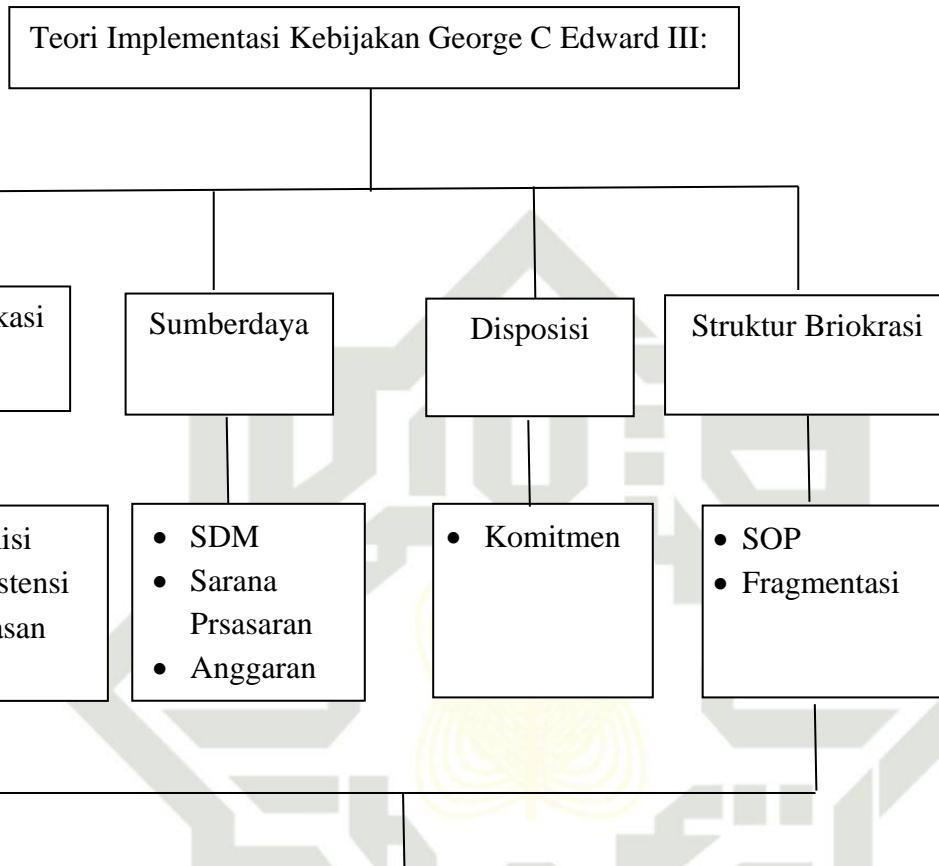
Member: Edwards III dalam Pramono (2020)

7. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran bertugas sebagai pedoman dalam mengembangkan konsep dan gagasan yang berhubungan dengan rumusan masalah. Bagan dibawah menampikan kerangka penelitian berdasar pada latar belakang dan teori di atas terkait dengan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di MAN 2 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 1.4. Kerangka Pemikiran


Terwujudnya Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka yang baik di MAN 2
Pekanbaru

Sumber: Di adaptasi dari Teori Edwards III dalam Pramono (2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi terkait penelitian ini bertempat di MAN 2 Pekanbaru dan pengumpulan data telah dilakukan Peneliti sejak bulan Oktober 2024 melalui observasi dan wawancara sampai dengan bulan Mei 2025.

MAN 2 Pekanbaru sebagai salah satu sekolah terbaik dan pernah menjadi madrasah percontohan di Riau tentunya memiliki reputasi yang baik dalam menerapkan inovasi pendidikan. Sehingga dengan memilih MAN 2 Pekanbaru sebagai objek penelitian, hal ini akan mempelajari bagaimana sebuah sekolah unggulan mengimplementasikan berbagai kebijakan pendidikan dan dapat mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh sekolah lain.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Menurut Sugiyono dalam Nilamsari (2014) penelitian kualitatif fokus pada fenomena atau gejala yang terjadi secara alami. Metode ini mengumpulkan data dalam bentuk kata tertulis dari individu yang diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan menjelaskan dengan rinci mengenai suatu masalah sosial. Data diperoleh melalui pengamatan, wawancara, hasil fotografi, analisis dokumen, dan kunjungan lapangan Penulis menyusun data di tempat penelitian dan menyajikannya dalam bentuk deskriptif kata-kata bukan dalam gambar, angka ataupun rumus dan hasil analisis disampaikan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

penjelasan situasi yang diteliti dan dikemas berbentuk narasi. Penyajian data ini sering kali berfungsi untuk menjawab pertanyaan mengenai alasan dan cara terjadinya suatu fenomena

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan lukisan permasalahan menyangkut tempat dan waktu yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan. Fakta berupa masukan akan diubah menjadi informasi yang bisa dipahami. Jenis data dan sumber yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

- a. Data primer, yaitu olahan fakta yang didapatkan dari responden yang menjadi subjek dari penelitian ini.
- b. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah di proses sebelumnya, seperti publikasi, dokumen dan materi lain yang relevan dengan penelitian ini. Data ini mencakup informasi historis, seperti bidang studi, struktur organisasi, pembagian kerja serta informasi lainnya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan informasi yang penting dalam sebuah penelitian (Fadli M.R, 2021). Proses ini dilakukan dengan menerapkan metode tertentu menyesuaikan tujuan penelitian. Berikut adalah metode nya:

Wawancara merupakan dialog secara langsung yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden terpilih dalam mengumpulkan informasi yang searah dengan penelitian. Wawancara berguna dalam mendapatkan data serta informasi yang mana peneliti memaparkan pertanyaan relevan untuk dijawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasumber terpilih.

Observasi adalah metode yang digunakan dengan menggunakan pancaindra manusia sehingga memperoleh hasil berupa data dan informasi yang didapat secara langsung menggunakan cara seperti melihat, mengamati, merasakan, dan mendengarkan sehingga peneliti dapat merangkum apa yang diamati dari objek yang diteliti.

Dokumentasi, khususnya informasi yang diperoleh dengan cara mencatat bahan-bahan dokumen yang ditemukan di lokasi penelitian untuk meningkatkan analisis.

3.5. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah individu yang memberikan informasi mengingat tipe penelitian ini bersifat kualitatif, maka penentuan informan dilakukan melalui metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel penelitian berdasarkan kriteria tertentu, yang bertujuan untuk memastikan data perolehan lebih representatif. Informan dalam penelitian ini, antara lain:

Tabel 3.1. Informan Penelitian

No	Nama	Jumlah Informan (Orang)
1	Wakil Kurikulum MAN 2 Pekanbaru	1
2	Staff Akademik MAN 2 Pekanbaru	1
3	Pihak Guru MAN 2 Pekanbaru	3
4	Siswa/Siswi MAN 2 Pekanbaru	3
Jumlah		8

Sumber: Olahan Penulis 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6. Teknik Analisa Data

Metode analisa data adalah pendekatan yang digunakan oleh penulis untuk mengevaluasi informasi yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah analisis deskriptif kualitatif proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan (Rahman, 2021).

Reduksi data

Proses mereduksi data melibatkan penjumlahan, pemilihan informasi yang krusial, serta fokus pada aspek-aspek yang signifikan. Dengan melakukan hal ini, data akan menjadi lebih mudah untuk diinterpretasikan dan akan membantu dalam pengumpulan informasi tambahan dengan merangkum, memilih dan fokus pada poin penting.

b. Penyajian data

Pada tahap ini, data dapat ditampilkan melalui berbagai cara, seperti diagram alur, bagan, deskripsi singkat, serta hubungan antar kategori. Dalam konteks penelitian kualitatif, data yang berbentuk teks naratif biasanya menjadi pilihan utama untuk penyajian informasi. Penyajian data dengan cara ini memudahkan pemahaman terhadap situasi yang sedang dianalisis.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Hasil yang dicapai didasarkan pada data yang dapat dipercaya dan konsisten selama penelitian, sehingga kesimpulan yang dihasilkan menjadi kredibel. Proses penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian antara pernyataan dari subjek yang diteliti, dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih objektif dan sesuai dengan konsep-konsep dasar peneliti

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah MAN 2 Pekanbaru

MAN 2 Kota Pekanbaru merupakan institusi pendidikan unggulan di Provinsi Riau yang konsisten dalam memberikan layanan pendidikan berkualitas. Sebagai madrasah berbasis agama, institusi ini tidak hanya berprestasi dalam bidang akademik tetapi juga dikenal melalui inovasi yang menjadikannya sebagai madrasah rujukan nasional. Perjalanan panjang MAN 2 Kota Pekanbaru dimulai dengan nama Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN), yang awalnya memiliki program tiga tahun, sebelum berkembang menjadi PGAN enam tahun. Berkat kualitas pendidikan agama dan kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, PGAN menjadi pilihan utama pelajar di Pekanbaru.

Pada 1 Juli 1992, melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 42 Tahun 1992, madrasah ini resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2. Transformasi penting terjadi pada 20 Februari 1998, ketika madrasah ini memperoleh status baru sebagai Madrasah Aliyah Negeri 2 Model berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. Status ini semakin menegaskan perannya dalam inovasi dan peningkatan mutu pendidikan.

Langkah signifikan lainnya terjadi pada 2018 ketika MAN 2 Kota Pekanbaru diakui sebagai satu-satunya madrasah rujukan nasional di Riau. Pada 2019, namanya secara resmi berubah menjadi MAN 2 Kota Pekanbaru sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor 669 Tahun 2016. Kini, berlokasi di Jl. Diponegoro No. 55, Pekanbaru,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah berakreditasi A ini menawarkan berbagai program peminatan, seperti kelas multi bahasa, keislaman, olimpiade, dan SKS percepatan. Di bawah kepemimpinan Ghafardi, S.Ag., M.Pd.I, dan dukungan Prof. Dr. H. Samsul Nizar, M.Ag, MAN 2 Kota Pekanbaru terus melahirkan generasi unggul dengan karakter Islami.

4.2. Gambaran Umum MAN 2 Pekanbaru

4.2.1 Logo MAN 2 Pekanbaru

Gambar 4.1 Logo MAN 2 Pekanbaru



Sumber: Buku Panduan MAN 2 Pekanbaru

Adapun Filosofi/Makna dari Logo MAN 2 Kota Pekanbaru sebagai berikut:

1. Warna Biru	: Integritas Dalam Bekerja
2. Warna Emas	: Kejayaan
3. Heksagonal	: Rukun Iman (Arkan Al-Iman)
4. Tiga Bintang	: Islam, Iman Dan Ihsan
5. Globe	: Berwawasan Luas
6. M – 1	: Madrasah Nomor Satu
7. Al-Qur'an	: Ruh Madrasah
8. Perahu Lancang Kuning	: Visioner
9. Perahu Arah Kanan	: Menuju Kebaikan Dunia Dan Akherat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Ombak Besar : Menghadapi Tantangan

Selain itu MAN 2 Kota Pekanbaru memiliki Slogan Madrasah yaitu “Teladan, Berkarakter dan Berprestasi”

4.2.2 Visi MAN 2 Pekanbaru

Menjadikan Insan Yang Bertaqwa Dan Berkualitas

4.2.3 Misi MAN 2 Pekanbaru

- 1) Menyiapkan pemimpin masa depan yang memiliki keteladanan dan berkarakter Islami (Tafaqquh Fiddin)
- 2) Mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan minat bakat untuk meraih prestasi pada tingkat Nasional dan Internasional.
- 3) Meningkatkan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan sesuai dengan perkembangan zaman.
- 4) Menjalin Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan dan Non Pendidikan dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas peserta didik.
- 5) Mengembangkan potensi kewirausahaan peserta didik.
- 6) Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan perkembangan Ilmu dan Teknologi (IT)
- 7) Meningkatkan kesadaran peserta didik dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.4 Data Guru dan Tenaga Kependidikan MAN 2 Pekanbaru

Tabel 4.1 Data Guru MAN 2 Pekanbaru

NO	NAMA	NO	NAMA
1.	Atan Afrizal S.Pd.I, M.Pd.	43.	Suganda Setiawan S.Pd,
2.	Annisa Hasna S.Pd.	44.	Annur Miftahul Jannah S. Pd.
3.	Heriani Saputri S. Pd.	45.	Bahari Pratama S.Pd.
4.	Almy Niniwanty S.Ag, M.Pd.	46.	Ersa Desmelinda S. Pd, M. Si.
5.	Zepri Hidayat S.Pd, M.M.	47.	Suryadi S.E.
6.	Salmi S.Pd.I,	48.	Irdaningsih S.Pd, M.Pkim.
7.	Edriza Se.	49.	Devi Aprianto Nasir Lc, M.Ag.
8.	Efni Novita S.Pd, M.Pkim.	50.	Nurfitriani S.Pd, M.Pd.
9.	Devi Nofita Sari S.Pd.	51.	Titin Indayani S.Pd, M.Pd.
10.	Irmayati S.P, M.Pd.	52.	Suci Fitria Utami S.Pd.
11.	Lily Apriana S.Pd, M. Pd.	53.	Grendino Hilmi Latif S.Pd,
12.	Dermawan S.Psi, M.Pd.I.	54.	Valina Yolanda S.Pd.
13.	Ghafardi S.Ag, M.Pd.I.	55.	Ravis Chena Alvarez S.Pd, M.Pd.
14.	Drs. Sumana	56.	Hafiza Elya Nirta S.Pd, M.Pd.
15.	Drs. Marzuki M.Pd.	57.	Arrasyidin Akmal S.Pd, M.Pd.
16.	Muhammad Zen S. Ag, M. Sy.	58.	Fahmi Taher S.Pd.I, M.Ed.
17.	Wahyuni S.Si	59.	Rury Makhzuni S.Si, M.Sc,
18.	Amri Effendi S.Pd.	60.	Veggy Oktaviani S.Pd,
19.	Nelli Syam S.Pd, M.Pd.	61.	Sucitra Utari S.Pd,
20.	Rini Sumanthi S.Pd.	62.	Rezi Yuni Zahra S.Pd.
21.	Silvia Salim S.Pd, M.Pd.	63.	Miftahul Fikriyah S.Pd, M.Si.
22.	Saliwati S.Pd, M.Si.	64.	Melya Handayani S.Sos, M.Si.
23.	Tina Harianti S.Pd.	65.	Antonius Ekaputra S.Pd, M.Pd.
24.	Drs. Hermanto	66.	Nurul Fajriah
25.	Vetras Humadi S.Pd, M.M.	67.	Syarifuddin S.Pd, M.Pd.
26.	Ayu Katrini H S.Pd.	68.	Nisa Ul Wahidah S.Tr.Kom.
27.	Dra. Diah Anggraeni	69.	Muhammad Taufik Akbar B.A,
28.	Febri Eldi S.Pd.	70.	Metri Srikandi S.Pd.
29.	Eri Marlinda S.Pd, M.Pd.	71.	Endah Sri Handayani
30.	Erni Ananda S.Pd.	72.	Ibram Soleh S.Pd.
31.	Masriati S.Ag.	73.	Dinda Maharani S.Pd.
32.	Dra. Rosmani	74.	Kenny Indah Lestari S.Pd.
33.	Suhefni Eka Putri S.Pd, M.Pd.	75.	Alfando Tri Alda S.Sos,
34.	Dr. Yulwita A. S.Pd, M.Pd.	76.	Charli Putri Rahmadhani S. Pd.
35.	Abdurrahman Shobirin	77.	Muhammad Ridho R S.Ag.
36.	Norman S.Ag.	78.	Hidayatulloh Gunady S.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

37.	Mery Novikawati S.Pd, M.Pd.	79.	Ezza Dwi Audia
38.	Rusyanti S.Ag	80.	Naila Karima Arsyia Lc.
39.	Dra. Siti Hamidah	81.	Muhammad Arifin S.Pd.
40.	Muhammad Ridho S.Pd.	82.	Attin Suryani
41.	Lisa Yulisna S.Pd.	83.	Tuti Zulfahriah S.Pd,
42.	Nadia Alkhair	84.	Fajar Arifandi

Sumber: Data MAN 2 Pekanbaru

Tabel 4.2 Data Tenaga Kependidikan MAN 2 Pekanbaru

NO	NAMA	NO	Nama
1.	Fanny Yulianda S. Si	34.	Rindra Pratama
2.	Mukhsan	35.	Hadi Gunawan
3.	Syahrul	36.	Nursal Helman
4.	Suwandi	37.	Fitriah Sri Wahyuni
5.	Kiatma Dwi	38.	Ahmad Yoni Romdoni S.Kom
6.	Jamian	39.	Samsul Muarif
7.	Verilandry Septianos Satria	40.	Rama Suci
8.	Endang Dianita S.E, M.Si.	41.	Hafizah
9.	Jamaluddin Tanjung	42.	Lindawati
10.	Rifqi Amal Reza S. St	43.	Arifah Monica
11.	Helman Baharuddin	44.	Febrianto Saputra
12.	Yose Rizal A. Md	45.	Asrul Pauzi S.Sos.
13.	Ari Erdinaldo	46.	Nurul Fitriah S.Pd.
14.	Ajan Basri	47.	Furqon Hidayatullah
15.	Asral Nasution	48.	Suzaruddin
16.	Santi	49.	Sungkono
17.	Marhamah	50.	Rudianto
18.	Helpizah	51.	Argi Indra Kusuma S.H.
19.	Yennirita	52.	Suherman
20.	T. Raudha	53.	Bayu Hasan Basyir Al-Jawi
21.	Jamian	54.	M. Yazid Ulumiddin
22.	Syamsuarti	55.	Said Shodiq Mufadhal
23.	Supriono	56.	Rudi Hartono
24.	Nurul Fajrin	57.	Meiti Harni
25.	Irni Yusnita	58.	Dedy Haryono Se
26.	Tugirin	59.	Kasrin
27.	Asari	60.	Suzaruddin
28.	Kateni	61.	Fachrur Rozy Lubis S.Pd
29.	Fachrur Rozy Lubis S.Pd	62.	Alfian Madi M.Pd

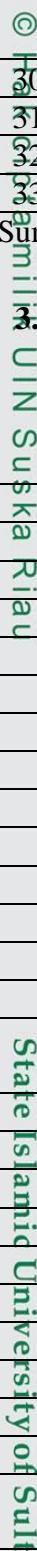
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © 

30.	Syafari	63.	Dra MARHAMAH
31.	Nurfaizah Arazi Amd, Kep	64.	Azwir
32.	Siti Syahara	65.	Delvi Novita
33.	Averdy	66.	Ihksanul Mufqi

Sumber: Arsip MAN 2 Pekanbaru

3.2.5 Data Peserta Didik MAN 2 Pekanbaru
Tabel 4.3 Data Peserta Didik MAN 2 Pekanbaru
KELAS X

1.	KELAS X.1	34
2.	KELAS X.2	32
3.	KELAS X.3	32
4.	KELAS X.4	32
5.	KELAS X.5	33
6.	KELAS X.6	33
7.	KELAS X.7	32
8.	KELAS X.8	26
9.	KELAS X.9	32
10.	KELAS X.10	31
11.	KELAS X.11	31
12.	KELAS X. PCP 1	24
13.	KELAS X. PCP 2	16
		TOTAL: 388

KELAS XI

1.	KELAS XI.1	30
2.	KELAS XI.2	31
3.	KELAS XI.3	31
4.	KELAS XI.4	32
5.	KELAS XI.5	29
6.	KELAS XI.6	29
7.	KELAS XI.7	32
8.	KELAS XI.8	31
9.	KELAS XI.9	34
		TOTAL : 279

KELAS XII

1.	KELAS XII.1	27
2.	KELAS XII.2	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	KELAS XII.3	29
4.	KELAS XII.4	33
5.	KELAS XII.5	31
6.	KELAS XII.6	32
7.	KELAS XII.7	32
8.	KELAS XII.8	21
9.	KELAS XII.9	31
10.	KELAS XII, 10	29
11.	KELAS XII PCP 1	20
12.	KELAS XII PCP 2	19
TOTAL : 331		
Total Siswa Keseluruhan $388 + 279 + 331 = 998$		

Sumber: Arsip MAN 2 Pekanbaru

4.2.6 Sarana dan Prasarana MAN 2 Pekanbaru
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana MAN 2 Pekanbaru

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Kondisi	
			Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Meja guru	13		
2.	Kursi guru	13		
3.	Meja siswa	327		
4.	Kursi siswa	327		
5.	Lemari Loker	10	3	3
6.	Lemari Kabinet	2		
7.	Lemari kayu	1		
8.	Lemari kaca	1		1
9.	AC Daikin	14		
10.	AC LG	3		
11.	AC Samsung	2		
12.	AC Panasonic	1		
13.	Papan tulis	13		
14.	Infokus	11		
15.	Layar Infokus	11		
16.	Lampu Philip	47		
17.	Copan Listerik	26	3	2
18.	Kontak listrik	20	1	
19.	Karpet Kaki	13		
20.	Penyapu	13		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21.	Skop Sampah	13		
22.	Tong Sampah	13		
23.	Rak Sepatu	20		
24.	Kipas Angin	4		

KELAS XI

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Kondisi	
			Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Meja Guru	12		
2.	Kursi Guru	12		
3.	Meja Siswa	285		
4.	Kursi Siswa	285		
5.	Lemari Loker	15	1	4
6.	Lemari Kaca	1		1
7.	AC Daikin	11		
8.	AC LG	2		
9.	AC Panasonic	7		
10.	Papan Tulis	12		
11.	Infokus	7		
12.	Layar Infokus	7		
13.	Lampu Philip	40		
14.	Copan Listerik	19	3	1
15.	Kontak Listrik	20	1	
16.	Karpet Kaki	12		
17.	Penyapu	12		
18.	Rak Sepatu	20		
19.	Skop Sampah	12		
20.	Tong Sampah	12		

KELAS XII

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Kondisi	
			Rusak Ringan	Rusak Berat
21.	Meja Guru	8		
22.	Kursi Guru	8		
23.	Meja Siswa	221		
24.	Kursi Siswa	221		
25.	Lemari Loker	14	1	
26.	Lemari Kayu	1		
27.	AC Daikin	10		
28.	AC LG	3		
29.	AC Panasonic	3		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta

Suska

Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

State

Islamic

3.2.6 Struktur Unit Organisasi MAN 2 Pekanbaru

Gambar 4.2 Struktur Unit Organisasi MAN 2 Pekanbaru



Sumber: Arsip MAN 2 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI
PENUTUP**6.1. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini, faktor yang menentukan keberhasilan suatu kebijakan adalah bagaimana komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi dijalankan secara maksimal.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru, komunikasi dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan. Namun, pelatihan yang diberikan lebih bersifat teoritis dan belum menyentuh praktik nyata di kelas. Akibatnya, masih ditemukan kebingungan di kalangan guru dalam penerapan kurikulum agar terlaksana dengan baik.

Dari sisi sumber daya, meskipun sebagian besar guru telah mengikuti pelatihan dan memiliki kualifikasi baik, beberapa guru senior masih kesulitan memahami kurikulum serta adaptasi teknologi. Fasilitas digital seperti tablet dan e-book tersedia, namun keterbatasan Wi-Fi dan pembebaran biaya kepada siswa menjadi kendala. Dukungan anggaran lebih banyak dialokasikan untuk pelatihan guru, sementara pengadaan bahan ajar dan kegiatan siswa kurang mendapat perhatian.

Dalam aspek disposisi, terdapat perbedaan sikap antara manajemen sekolah dan sebagian guru. Sekolah menunjukkan komitmen melalui pelatihan dan regulasi pendukung, namun beberapa guru merasa terbebani tugas administratif dan lebih memilih kurikulum lama. Ketidakpatuhan terhadap aturan penggunaan perangkat juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan belum optimalnya penerimaan kebijakan, baik di kalangan guru maupun siswa.

Struktur birokrasi di MAN 2 Pekanbaru telah mengatur pembagian tugas antarunit secara jelas, serta menerapkan SOP dalam pelaksanaan program P5RA. Namun, SOP yang belum terdokumentasi dengan baik serta kurangnya kolaborasi antarunit menjadi tantangan. Meskipun kurikulum telah mengikuti regulasi pusat, keterbatasan waktu, kesiapan guru, dan lemahnya koordinasi internal masih menjadi hambatan dalam mewujudkan implementasi Kurikulum Merdeka yang ideal.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, penulis memberikan saran untuk meningkatkan implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru sebagai berikut :

1. Sekolah disarankan menyelenggarakan pelatihan yang menekankan praktik langsung di kelas, termasuk penerapan Projek Pengembangan Profil Pelajar Pancasila (P5RA). Program mentoring antar guru juga penting untuk mendorong kolaborasi dan berbagi strategi menghadapi tantangan pembelajaran.

Untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi, sekolah perlu memperkuat infrastruktur digital, terutama akses Wi-Fi yang stabil di seluruh area. Dengan koneksi internet yang memadai, pemanfaatan perangkat seperti tablet dan e-book dapat dioptimalkan. Selain itu, pelatihan penggunaan teknologi bagi guru perlu ditingkatkan agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan interaktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Distribusi anggaran sebaiknya lebih merata dengan memperhatikan kebutuhan perangkat siswa, bahan ajar, dan kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah juga bisa menjalin kemitraan dengan pihak eksternal atau mengajukan dana tambahan guna mendukung pembelajaran berbasis proyek dan meringankan beban biaya siswa.

Langkah ini akan memperkuat keberlanjutan implementasi kurikulum.

Terakhir, sekolah perlu menyusun dan mendokumentasikan SOP yang lebih rinci agar setiap pihak memahami peran mereka secara jelas. SOP yang tertata akan membantu pelaksanaan kebijakan berjalan lebih terarah, efisien, dan sesuai tujuan utama Kurikulum Merdeka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA**Al-Qur'an & Hadist**

Surat Al-Mujadalah Ayat 11

Peraturan dan Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor No. 262/M/2022

Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor EIV/PP.00.6/KEP/17.A/98

Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 347 Tahun 2022

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian.

Peraturan Menteri Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi No. 5, No. 7, dan No. 262/M Tahun 2022.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada poin Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan

Peraturan Pemerintah (PP) No. 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan

Buku & Jurnal

Abdoellah A.Y. (2016). *Teori Analisis Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta

Adelda, Rahayu & Johardi (2022). *Implementasi Kebijakan Kurikulum Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri*. Jurnal Administrasi dan Pendidikan Agama Islam. Vol.1, No. 2

Afri D., Syafrifdi N. & Khadijah K. (2024). *Perbedaan Tingkat Burnout Siswa Kelas XII MAN 2 Pekanbaru yang Boarding School dengan Tinggal Bersama Orang Tua*. . Vol.6, No. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Andiyana, M., & Sukmawati, A. D. (2023). *Policy communication in the implementation of the Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial program in the City of Yogyakarta*. Vol. 52, No. 1. <https://doi.org/10.21831/informasi.v52i1.50735>

Azizah S.N & Wahyudin C. (2021). *Implementasi New Public Management (NPM) Terhadap Reformasi Birokrasi*. Jurnal Administrasi Publik. Vol. 4, No.1

Bach, Niklasson & Painter (2012). *Peran lembaga dalam pembuatan kebijakan, Kebijakan dan Masyarakat*. Jurnal Politik dan Ilmu sosial. Vol. 31. No. 3

Barlian, Solekah & Rahayu (2022) *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa. Vol. 3, No. 8

Brinia, V., Selimi, P., Dimos, A., & Kondea, A. (2022). *The impact of communication on the effectiveness of educational organizations*. Journal Education Sciences. Vol. 12, No. 3. Hal 170. <https://doi.org/10.3390/educsci12030170>

Demboh, P., & Darul Falah, D. S. (2023). *Global trends in educational policy implementation and the complexity of quality in education: A Cameroonian perspective*. INSECTA: Integrative Science Education and Teaching Activity Journal. Vol. 2, No. 1. <https://doi.org/10.21154/insecta.v2i1.2671>

Engzell, P., Frey, A., & Verhagen, M. D. (2021). *Learning loss due to school closures during the COVID19 pandemic*. Proceedings of the National Academy of Sciences, Vol. 118, No. 17. Hal 1-7.

Fadli, M.R (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. Jurnal Humanika : Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. Vol. 21. No. 1

Firriyah, C.Z. and Wardani, R.P. (2022). *Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar*. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 12, No. 3. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>.

García, J. R., Lee, S., & Smith, T. (2022). *Hidden deviance in school policy resistance: A cross-cultural study of smartphone ban effectiveness*. Journal of School Psychology. Vol. 55, No. 3.

Hadining Susilawati et al. (2019). *Evaluation of Implementation Policy on Management of School Operational Fund (BOS) 2019 with Edward III Model*. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, Vol. 6, No. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasibuan, A., & Siregar, M. (2022). *Manajemen Komunikasi dalam Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Hidayanti, D., Putri, N., & Pratama, F. (2022). *Implementasi Kebijakan Publik: Perspektif Disposisi Pelaksana*. Bandung : Alfabeta.

Honig, M. I., & Venkateswaran, N. (2022). *Policy implementation in education: A synthesis of the literature*. Journal Educational Researcher. Vol. 51, No. <https://doi.org/10.1007/s42438-020-00164-x>

Insani & Dina F. (2019). *Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini*. As-Salam : Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan. Vol. 8, No. 1. Di akses pada bulan September 2024.

Kementerian kelembagaan riset dan teknologi (2022). Di akses pada bulan September 2024. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-jadi-jawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran>

Komang, P. I., Yuliana, M., & Rahman, A. (2020). *Pentingnya SOP dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan*. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. 11, No. 3

Kristian I. (2023). *Kebijakan Publik Dan Tantangan Implementasi Di Indonesia*. Jurnal Dialektika : Jurnal Ilmu Sosia. Vol. 21, No. 2

Melati, et al (2024). *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 6, No. 4

Nilamsari, N (2014). *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Wacana. Vol. 13, No.2

Nugroho, R. (2020). *Public Policy: Teori, Manajemen, dan Praktik Kebijakan Publik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Nurhayati, D., & Kurniawan, E. (2024). *Membangun Keterampilan Kolaborasi Siswa dalam Proyek P5: Tantangan dan Strategi di Sekolah Menengah*. Jurnal Psikologi Pendidikan. Vol. 7, No. 1

Perwidya, R., Widiyanti, W., & Nurjannah, N. (2023). *Peran Teknologi Pendidikan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. Journal on Teacher Education. Vol.5

Pasolong H. (2019). *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.

Pramono J. (2020) *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Surakarta : UNISRI Press

Pudentiana, R. R. E., Karmawati, I. A., & Yulita, I. (2022). *Communication, Resources, and Dispositional of Implementation Minister of Health Regulations*. ENDLESS: International Journal of Futures Studies. Vol. 5, No. 1, Hal 181-190.

Putra, A. D., & Nangameka, Y. (2018). *Peran Disposisi dalam Implementasi Kebijakan Publik*. Jurnal Administrasi Publik. Vol. 6, No. 1, Hal 23-31.

Putra, R., & Haryanto, B. (2022). *Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka: Studi Kesenjangan antara Regulasi dan Praktik di Madrasah Aliyah*. Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia. Vol. 5, No. 1, Hal 22-35.

Putri, A. (2023). *Pengaruh Kualifikasi Akademik Guru terhadap Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol. 5, No. 1, 45-55

Putri, R., Gunawan, R. G., Ramadhani, Y. R., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2023). *An analysis of educational policies related to the implementation of the Merdeka Curriculum in madrasah*. Jurnal Komunikasi Pendidikan. Vol. 7, No. 2 , Hal 102–119. <https://doi.org/10.32585/jurnalkomdik.v7i2.4250>

Sari, M., & Wijaya, A. (2023). *Dilema Implementasi P5: Antara Tuntutan Proyek Kolaboratif dan Beban Kurikulum Akademik*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol. 10, No. 3, Hal 112-125.

Rahayu, S., & Wijayanti, T. (2023). *Efektivitas Komunikasi dalam Kebijakan Pendidikan: Perspektif Implementasi Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Rahman Z. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Berbasis Blended Learning*. Malang : Wineka Media

Ramah S. & Miftahur R. (2023). *Analisis Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah*. Bustanul Ulum Journal of Islamic Education/Articles. Vol. 1, No. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahmatilla, Alqarni & Afrijal (2023). *Implementasi Progam Aceh Green Ditinjau Dari Perpektif Teori Implementasi Kebijakan Edward III*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK. Vol. 08, No.03

Regita H. Y. & Nailariza U. (2023). *Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka SMP Negeri 1 Rejotangan*. ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisplin Vol. 1, No. 8

Rifqi, Z.M, S.Subaidah & Lailiyah S. (2023). *Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di MI Nurul Huda Sidoarjo*. Jurnal Elementaria Edukasia Vol. 6, No. 1

Riyanto, Egar & Murniati (2023). *Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar di SD Negeri Suruh 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol. 12, No.1

Rokhmawati, Mahmawati & Yuswendarin (2023). *Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidikan)*. Joedu : Journal of Basic Education Vol. 02, No. 01

Sahya Anggara (2014). *Kebijakan Publik*. Bandung : Pustaka Setia Bandung

Sariati Talib, Bity Salwana Alias, Mohd Effendi Mohd Matore. (2023). *Principal Competency, Teacher Readiness, and Teacher Commitment in STEM Education Implementation*. e-Bangi : Journal of Social Sciences & Humanities. Vol. 20, No. 4. <https://doi.org/10.17576/ebangi.2023.2004.11>

Sari1a B, B. & Ahmal S. (2024). *Persepsi Guru Sejarah Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar di MAN 2 Pekanbaru*. Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora. . Vol. 8, No. 2

Sarwandi & Lubis (2022). *Penerapan Strategi Cara Belajar Siswa Yang Aktif (CBSA) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer. Vol. 01, No. 1

Selwyn, N., & Jandrić, P. (2020). Postdigital learning in the time of COVID-19: "Unpacking" the role of digital technologies in education. Postdigital Science and Education. Vol. 2, No. 3, Hal 893-909.

Sitiawan, R. (2021). *Efektivitas Fasilitas dalam Implementasi Kebijakan Publik*. Jurnal Administrasi Publik. Vol. 10, No. 2, Hal 45-57.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sobirin Malian (2021). *Kebijakan Publik Dalam Negara Hukum*. Yogyakarta : Kreasi Total Media.

Sormin, R. D. (2021). *The Effect of Communication, Resources, Disposition And Structure of Bureaucracy on Medical Participation of Men's Operations in City of Bandar Lampung*. International Journal for Innovation Education and Research. Vol. 9, No. 7, Hal 25-34. <https://doi.org/10.31686/ijier.vol9.iss7.3254>

Stigianto, R. (2022). *Analisis Perbandingan KBK, KTSP, dan Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya. Vol. 02, No. 03

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sulistyaningrum T & Fathurrahman M. (2023). *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang*. JPK : Jurnal Profesi Keguruan. Vol. 9, No. 2

Supriatna, Diyanti & Dewi (2023) *Analisis Perbandingan Kurikulum KTSP, K13 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Jurnal Online Edukasi. Vol. 06, No. 31

Surya, A., & Rahmawati, D. (2021). *Peran Sumber Daya dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan*. Jurnal Kebijakan Pendidikan. Vol. 15, No. 2, Hal 89-102.

Syani, A. K., Mufid, S., & Hazin, M. F. (2018). *Komunikasi dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan Wajib Belajar 9 Tahun di Kecamatan Ngadiluwih*. Bandung : AAPI.

Tachjan (2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung : AAPI.

Tep, S. (2024). *Developing and Implementing the Curriculum in Teacher Education in Cambodia: Challenges and Strategies*. Frontiers in Education. Retrieved from: <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/feduc.2024.1328023/full>

Tuerah R & Tuerah J (2023). *Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Vol. 9, No. 19

Ummi, R., Suryadi, A., & Nugraha, H. (2023). *Kendala dan Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan UMT. Vol. 5, No. 1, 78-92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyudi, W. (2016). *Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik*. Jurnal Ilmu Administrasi. Vol. 13, No. 1, Hal 1-15.

Widodo, J. (2018). *Analisis Implementasi Kebijakan Publik*. Malang : UMM Press.

Wilmer, H. H., Sherman, L. E., & Chein, J. M. (2017). *Smartphones and Cognition: A Review of Research Exploring the Links between Mobile Technology Habits and Cognitive Functioning*.

X. Wu, M. Ramesh & M. Howlett (2015). *Kapasitas kebijakan: Kerangka konseptual untuk memahami kompetensi dan kapabilitas kebijakan, Kebijakan dan Masyarakat*. Jurnal kebijakan dan masyarakat. Vol. 34, No.3

Yuliana, N. (2022). *Strategi Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 10, No. 3, Hal 45-56

LAMPIRAN

DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN

KOMUNIKASI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA

Kepala Sekolah dan Bagian Kurikulum

Bagaimana proses penyampaian (sosialisasi) kebijakan Kurikulum Merdeka kepada guru, tenaga pendidik, dan peserta didik di MAN 2 Pekanbaru?

- Apakah proses sosialisasi dilakukan sekaligus untuk semua pihak atau secara bertahap?
- Apa langkah awal yang dilakukan untuk memulai sosialisasi kebijakan ini?
- Apakah sosialisasi tersebut melibatkan narasumber dari luar, seperti Dinas Pendidikan atau pakar kurikulum?

2. Apakah ada media atau forum khusus yang digunakan untuk menjelaskan kebijakan ini? Apa medianya?

- Apakah rapat sebagai media utama sosialisasi? (Kalau ya, seberapa sering rapat diadakan? Apakah ada jadwal rutin untuk rapat tersebut?)
- Siapa saja yang biasanya hadir dalam rapat? Apakah melibatkan semua guru dan tenaga pendidik?
- Selain rapat, apakah ada media lain yang digunakan, seperti grup WhatsApp, website sekolah, atau media sosial?
- Jika menggunakan website, apakah ada data tentang jumlah pengguna atau peserta yang mengakses informasi di sana?
- Apakah forum diskusi atau pelatihan kecil pernah dilakukan untuk membahas kebijakan ini secara mendalam?

Bagaimana Anda memastikan semua pihak memahami kebijakan tersebut dengan baik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apakah ada langkah untuk mengevaluasi pemahaman guru, tenaga pendidik, dan siswa setelah sosialisasi?
- Apakah sekolah pernah menyebarkan survei atau kuesioner untuk mengukur sejauh mana pemahaman pihak-pihak terkait?
- Apakah ada sesi diskusi atau umpan balik dari guru dan siswa untuk mengetahui apakah informasi sudah tersampaikan dengan jelas?

Apakah sosialisasi ini hanya dilakukan di awal penerapan Kurikulum Merdeka, atau ada upaya lanjutan untuk memperbarui informasi kepada pihak-pihak terkait?

- Kalau ada, seberapa sering pembaruan informasi dilakukan?

Apa saja tantangan yang dihadapi sekolah dalam menyampaikan kebijakan Kurikulum Merdeka kepada semua pihak?

- Apakah pernah ada kendala dalam hal komunikasi, seperti keterbatasan waktu atau kurangnya antusiasme dari guru atau siswa?

6. Bagaimana koordinasi antara kepala sekolah, tim kurikulum, dan guru dalam menyampaikan kebijakan ini?

- Apakah ada tim khusus yang bertugas mengatur sosialisasi dan memastikan kebijakan ini dijalankan dengan baik?

Apakah sekolah sudah membuat panduan tertulis atau modul khusus untuk membantu guru dan tenaga pendidik memahami kebijakan ini?

- Jika ada, apakah modul tersebut diberikan kepada semua pihak?

Apakah sosialisasi kepada siswa dilakukan secara langsung oleh guru atau melalui kegiatan khusus, seperti orientasi kurikulum atau seminar siswa?

- Bagaimana cara memastikan siswa juga memahami peran mereka dalam Kurikulum Merdeka?

Apakah ada dukungan teknis atau sumber daya tertentu yang digunakan sekolah untuk mempermudah proses sosialisasi?

- Misalnya, alat presentasi, video pembelajaran, atau bahan ajar digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimana Anda memastikan bahwa kebijakan ini tidak hanya dipahami, tetapi juga diimplementasikan dengan baik oleh guru dan tenaga pendidik?

- Apakah ada evaluasi pelaksanaan kebijakan setelah sosialisasi dilakukan?

Guru dan Tenaga Pendidik

11. Apakah anda sudah mendapat sosialisasi/ informasi MBKM dari pihak sekolah?

- Bagaimana mekanismenya? (Ex: rapat, pelatihan, seminar, atau media digital seperti grup WhatsApp dan website sekolah?)
- Siapa yang mengadakan (Ex: pihak sekolah sendiri, Dinas Pendidikan, atau pihak lain)?
- Apa saja yang dibahas (Ex: hanya penjelasan teori, atau juga ada praktik dan simulasi)?
- Siapa pesertanya (Ex: Apakah hanya guru, atau tendik non-guru dan siswa)
- Apakah sosialisasi ini dilakukan secara rutin (seberapa sering) atau hanya sekali saja?
- Apakah sudah cukup jelas serta mudah dipahami? (Jika belum, bagian mana Ex: struktur kurikulum, P5, penggunaan teknologi, metode pembelajaran atau asesmen)

12. Solusi apa yang diberikan oleh sekolah jika ibu belum memahami? Apakah ada sesi tanya jawab atau sekolah menyediakan waktu untuk berdiskusi untuk umpan balik terhadap sosialisasi dan pelatihan?

- Bagaimana Anda memberikan feedback terkait sosialisasi yang sudah dilakukan? Apakah ada survei atau evaluasi dari pihak sekolah jika peserta tidak memahami?
- Apakah sudah cukup jelas untuk dipahami? Bagian mana terlalu kompleks atau sulit dipahami? (Ex: struktur kurikulum, P5, penggunaan teknologi, metode pembelajaran atau asesmen)
- Apa yang kurang/ditambahkan dari sosialisasi tersebut? (contoh: kuantitas, format, atau materi).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Forum atau metode seperti apa yang menurut Anda efektif untuk mendukung pemahaman Anda?

- Apakah Anda memiliki waktu yang cukup untuk mempelajari dan memahami Kurikulum Merdeka di tengah beban kerja? Jika tidak, bagaimana dampaknya terhadap kesiapan Anda dalam mengimplementasikan kurikulum ini?

Peserta Didik

14. Bagaimana kebijakan Kurikulum Merdeka dijelaskan kepada Anda sebagai siswa?

- Siapa yang menjelaskan kebijakan ini kepada Anda? (Guru, wali kelas, kepala sekolah, atau pihak lain? Melalui apa? (kelas khusus, pertemuan, atau media tertentu seperti WhatsApp atau website sekolah)
- Apakah ada bahan pendukung seperti modul, video, atau presentasi yang digunakan untuk menjelaskan?
- Apa saja yang dijelaskan (Ex: P5, mekanisme penetuan minat dan bakat, metode pembelajaran seperti based learning, asesmen dll) ?

15. Apakah penjelasan itu mudah kamu pahami? Bagian mana yang sulit? Apa kekurangannya sehingga kamu sulit paham?

- Apakah kesulitan berasal dari diri sendiri atau dari materi pembelajaran yang diberikan guru?
- Apa solusi dari sekolah/guru apabila kamu ga paham? Apakah sekolah menyediakan akses untuk bersuara?
- Metode apa yang kamu rasa kurang dan dapat memudahkan kamu dalam memahami?

16. Apakah Anda merasa tugas-tugas yang diberikan terlalu sulit atau justru membantu Anda memahami materi lebih baik? Darimana kesulitan itu? (Ex: Guru tidak menjelaskan P5, Rapor, Bahan Ajar kurang dll)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. SUMBER DAYA PENDUKUNG KURIKULUM MERDEKA

Kepala Sekolah/Kurikulum

Bagaimana Anda memastikan guru dan tenaga kependidikan di sekolah ini siap melaksanakan Kurikulum Merdeka?

- Apakah ada penilaian evaluasi terhadap kesiapan/kemampuan guru? Apakah jumlah guru dan tendik sudah mencukupi untuk mendukung implementasi MBKM?
- Apakah ada tantangan dalam pengelolaan tenaga pendidik untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka? (Ex: Guru yang berusia lanjut kurang memahami penggunaan teknologi, apa solusinya?)

Apakah penggunaan teknologi diwajibkan/diatur oleh pemerintah?

- Apa saja sarana dan prasarana (ruang kelas, perangkat pembelajaran, bahan ajar, dll.) di MAN 2 yg mendukung implementasi Kurikulum Merdeka? Apakah ada perbedaan penggunaan fasilitas tertentu antar tingkat pendidikan, alasannya apa?

(Bahas mengenai penggunaan tabloid pada kelas XI/XII, Sarana P5,)

3. Bagaimana anggaran untuk pelaksanaan Kurikulum Merdeka? Darimana sumbernya? Untuk apa saja digunakan? Apakah dana BOS atau anggaran lain? Apakah alokasi dana tersebut sudah cukup?

Apakah ada upaya pengadaan/penambahan dan perbaikan fasilitas? (Mengapa ditunda?)

Fasilitas/Sarana dan Prasarana

- Ruang Kelas: Kelas yang kondusif untuk pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis proyek.
- Laboratorium dan Peralatan: Laboratorium IPA, komputer, bahasa, dan seni yang memadai, dilengkapi dengan peralatan yang relevan.
- Media Pembelajaran: Buku teks berbasis Kurikulum Merdeka yang sesuai (Apa saja bukunya? Untuk siapa saja? Siapa yang menyediakan?). Perangkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi, seperti komputer, proyektor, dan akses internet untuk mendukung pembelajaran digital.

- Fasilitas Pendukung: Ruang perpustakaan dengan koleksi bahan bacaan yang mendukung pengembangan literasi. Area olahraga, seni, dan fasilitas ekstrakurikuler lainnya.

Guru

Menurut Anda, apakah ada tantangan khusus dalam implementasi Kurikulum Merdeka di kelas Anda?

- (Contoh: Pengalaman/tantangan dalam memanfaatkan teknologi (seperti komputer, proyektor, atau aplikasi pembelajaran digital) Apakah ada tantangan khusus dalam mendukung program Kurikulum Merdeka, misalnya berkaitan dengan usia guru, kemampuan teknologi, atau beban kerja? Solusi apa yang diberikan oleh sekolah?)
- Apakah ada fasilitas yang seharusnya diperbaiki atau ditambahkan untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar? Apakah perlu ada anggaran yang ditambahkan?
- Apakah guru sudah paham Progam P5, Penguasaan model pembelajaran kooperatif, modul ajar, RPP/ATP, Asesmen?
- Apakah terdapat panduan (contoh P5)? darimana asalnya?
- Penerapannya pada siswa bagaimana? Apakah siswa mengetahui hal tersebut dan tujuannya?

Siswa

Bagaimana pendapat Anda tentang cara guru mengajarkan Kurikulum Merdeka di kelas?

Apakah Anda merasa ada tantangan dalam pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka?

- (Contoh: Apakah teknologi seperti komputer atau aplikasi pembelajaran digunakan? Apakah ada kendala dalam menggunakannya?)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Apakah Anda merasa metode pembelajaran yang digunakan (seperti pembelajaran berbasis proyek atau kolaboratif) sudah sesuai dan mudah dipahami?

Apakah Anda merasa semua guru sudah memahami Kurikulum Merdeka dengan baik? Jika belum, apakah itu memengaruhi pembelajaran Anda?

Apakah fasilitas di sekolah (seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, atau perangkat teknologi) sudah memadai untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar?

Menurut Anda, apakah ada fasilitas yang perlu diperbaiki atau ditambahkan untuk mendukung pembelajaran? Jika ya, apa saja?

Apakah Anda merasa fasilitas seperti komputer, proyektor, atau koneksi internet di sekolah sudah cukup membantu pembelajaran?

8. Apakah Anda merasa guru sudah memahami dan mendukung pelaksanaan Program P5 dengan baik?

9. Apakah Anda merasa modul ajar atau bahan pelajaran yang diberikan guru mudah dipahami?

10. Bagaimana pengalaman Anda dengan model pembelajaran kooperatif atau berbasis proyek? Apakah Anda merasa nyaman bekerja dalam kelompok atau mengerjakan proyek?

11. Apakah sistem penilaian atau asesmen yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka sudah jelas dan adil menurut Anda?

12. Apakah menurut Anda, sekolah memberikan solusi yang cukup untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran, seperti jika ada keterbatasan teknologi atau fasilitas?

13. Jika ada kendala dalam pembelajaran, apakah guru atau pihak sekolah memberikan bantuan yang memadai?

DISPOSISI (KOMITMEN, KEJUJURAN DLL)

Kurikulum dan Guru

Bagaimana pelaksanaan program P5, apakah dipisah dengan intrakurikuler? Acuannya apa (CP)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tema apa saja yang digunakan?
- Kapan pelaksanaannya? Untuk kelas apa?
- Sudah berapa tema dalam 1 tahun?
- Apakah ada tim khusus untuk menjadi fasilitator nya?
- Dan berapa persen alokasi P5 pertahun?

Apa saja mata pelajaran umum dan pilihan yang di MAN 2 (Mapel pilihan wajib minimal 7 pelajaran?

- Apakah mapel pilihan sudah menyesuaikan minat, bakat dan kemampuan peserta didik (Untuk kelas X)? dengan cara apa menyesuaikannya?
- Apakah satuan pendidikan melakukan penilaian ulang terhadap minat, bakat dan kemampuan peserta didik?
- Apakah ada kasus peserta mengganti mapel pilihan? (note: peserta didik diperbolehkan untuk mengganti mapel pilihan dikelas X semester 2)?

3. Apa pemerintah menyediakan perangkat ajar (Ex: Modul P5, contoh Modul ajar, Buku Teks)

- Bersumber drimana Modul ajar yang digunakan oleh MAN 2 (pemerintah/pendidik)?

Dalam mengidentifikasi dan menumbuhkan minat, bakat dan kemampuan peserta didik siapa bertanggung?

- Mekanisme nya bagaimana? Alat ukurnya apa? (note: dilakukan oleh guru BK/lainnya)

Asesmen apa saja yang digunakan pada KBM?

- Metode nya apa? Waktu pelaksanaanya kapan? Siapa saja?

Bagaimana mekanisme Evaluasi Kurikulum baik secara mandiri dan berkala di MAN 2? (ataupun evaluasi oleh Kemendikbud)

- Siapa yang melakukan? Kapan dilakukan? Apa hasilnya? Digunakan untuk apa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apakah MAN 2 menyelenggarakan pendidikan inklusif? Apakah menyediakan layanan program kebutuhan khusus sesuai kondisi peserta didik? Bagaimana mekanisme nya?

Peserta Didik

Apakah kamu merasa pelaksanaan program P5 menarik dan relevan dengan pembelajaranmu?

- Apa saja tema-tema yang digunakan dalam program P5? Apakah sesuai dengan kebutuhanmu sebagai siswa?
- Apakah kamu terlibat aktif dalam pelaksanaan program P5? Bagaimana bentuk keterlibatanmu?
- Waktu pelaksanaan program P5 kapan? apakah sudah cukup atau terlalu singkat?
- Apakah sekolah memfasilitasi secara khusus pelaksanaan program P5?

2. Bagaimana cara kamu memilih mata pelajaran pilihan? Apakah ada bimbingan dari guru atau pihak sekolah?
 - Apakah mata pelajaran pilihan yang ditawarkan sesuai dengan minat dan bakatmu?
 - Apakah sekolah pernah menilai ulang minat dan bakatmu setelah kamu memilih mata pelajaran? Jika kamu merasa salah memilih, apakah sekolah mempermudah proses penggantian mata pelajaran pilihan?

Apakah kamu tahu dari mana asal modul atau perangkat pembelajaran yang digunakan (pemerintah/guru)?

- Apakah kamu merasa modul ajar atau perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah membantu proses belajar?
- Jika ada kesulitan dalam memahami materi, apakah sekolah menyediakan alternatif sumber belajar lain?

Apakah sekolah membantumu mengidentifikasi minat dan bakatmu? Jika iya, bagaimana caranya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apakah guru BK atau guru lainnya pernah mengadakan sesi khusus untuk membantu mengembangkan minat dan bakatmu?
- Apakah kamu merasa ada fasilitas atau program khusus di sekolah untuk mendukung minat dan bakatmu?

Apa saja bentuk Asesmen yang dilakukan oleh guru selama KBM?

- Apakah metode penilaian tersebut adil dan dapat mengukur kemampuanmu dengan akurat?
- Apakah kamu menerima laporan hasil belajar (rapor) secara rutin? Jika iya, apakah informasinya lengkap dan mudah dipahami?
- Jika ada evaluasi kurikulum, apakah kamu dilibatkan atau diminta memberikan pendapat mengenai pembelajaran?

F. Pendidikan Inklusif dan Layanan Khusus

1. Apakah sekolah menyediakan layanan khusus untuk siswa dengan kebutuhan tertentu?
2. Jika kamu atau temanmu memerlukan dukungan tambahan, apakah sekolah merespons kebutuhan tersebut dengan baik?
3. Apakah kamu merasa semua siswa mendapatkan perlakuan yang adil dan sesuai kebutuhan mereka?
4. Apakah guru menggunakan perangkat ajar? Bentuknya apa?
5. Apakah setiap akhir semester guru menyampaikan hasil belajar?
6. Apakah menurut kamu P5 berpengaruh untuk mencapai kompetensi dan karakter (kemampuan, keterampilan dan pengetahuan)

STRUKTUR BIROKRASI

Kepala Sekolah/Kepala Kurikulum

Apakah di MAN 2 Pekanbaru sudah tersedia SOP yang mengatur penerapan Kurikulum Merdeka? Jika ya, apakah SOP tersebut sudah jelas?

- Bentuknya bagaimana (tertulis/digital)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah terdapat bidang atau tim khusus yang bertanggung jawab atas implementasi Kurikulum Merdeka?

- Bagaimana cara kerja tim tersebut? Apa tugas dan wewenangnya? Acuannya apa? Siapa yang membentuk?
- Bagaimana cara menyampaikan komunikasi antara pihak manajemen sekolah, guru, dan siswa terkait penerapan Kurikulum Merdeka?
- Apakah tim melakukan evaluasi pembelajaran? Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasi? Apakah evaluasi dilakukan secara mandiri atau berkala? Hasil laporan evaluasi digunakan untuk apa?

Apakah ada kendala pada bidang tersebut yang menghambat pelaksanaan Kurikulum Merdeka? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?

Guru (SOP)

4. Apakah Anda mengetahui adanya SOP yang mengatur penerapan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pekanbaru?
 - Apakah SOP tersebut disampaikan? Jika ya, apakah SOP tersebut sudah jelas dan mudah dipahami? Jika tidak, Jika ya, apakah ada solusi yang telah diberikan oleh pihak sekolah? Apakah SOP mudah diakses?

Bidang atau Tim Khusus

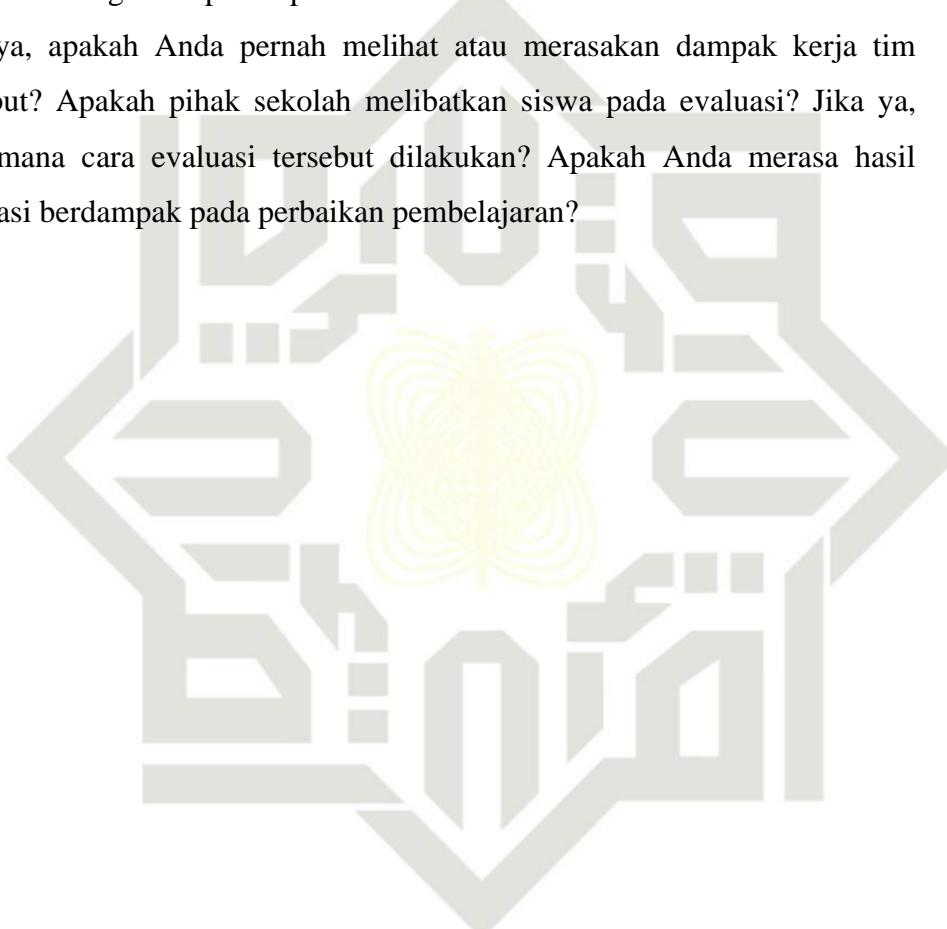
Apakah Anda pernah berinteraksi atau bekerja sama dengan tim tersebut? Jika ya, bagaimana pengalaman Anda?

- Apakah tim tersebut pernah meminta masukan atau melibatkan Anda? Bagaimana cara kerja tim tersebut, dan apakah sudah efektif? Apakah ada evaluasi?
- Apakah Anda terlibat dalam proses evaluasi tersebut? Apakah hasil evaluasi digunakan dengan baik untuk meningkatkan pelaksanaan kurikulum di sekolah?

Siswa (SOP)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI WAWANCARA PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Guru D di MAN 2 Pekanbaru



Wawancara dengan Guru C di MAN 2 Pekanbaru



Wawancara dengan Guru C di MAN 2 Pekanbaru



Wawancara dengan Siswa A di MAN 2 Pekanbaru,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan staff MAN 2 Pekanbaru,



Wawancara dengan Guru E di MAN 2 Pekanbaru



Wawancara dengan Guru A di MAN 2 Pekanbaru



Wawancara dengan Siswa B dan C di MAN 2 Pekanbaru



Wawancara dengan Guru B di MAN 2 Pekanbaru



Wawancara dengan Guru E di MAN 2 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.